

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHĀDATSĀH
DI SMP ISLAM PLUS DARUL IFFAH
KOTA PALU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

**HELMALIA PUTRI
NIM: 21.1.02.0023**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUANN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan dibawa ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu” ini benar-benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karena, batal demi hukum.

Palu, 5 Mei 2025 M

Peneliti,



Helmalia putri
Nim: 21.1.02.0023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Problematika pembelajaran *muhāḍaṣah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu” oleh Helmalia Putri NIM: 21.1.02.0023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 5 Mei 2025 M

Pembimbing I



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP.197201262000031001

Pembimbing II



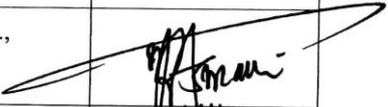
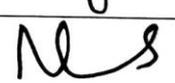
Dr. Nursyam, S.Ag.,M.Pd.I
NIP.197611182007102001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Helmalia Putri NIM 21.1.02.0023 dengan judul “Problematika Pembelajaran *Muhādatsah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 28 Mei 2025 M yang bertepatan pada tanggal 1 Dzulhijjah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

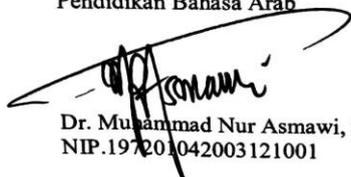
Palu, 2 Juni 2025 M
6 Dzulhijjah 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I.	
Penguji Utama II	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197201042003121001

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt, karena berkat nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga serta sahabatnya yang telah mewariskan *Al Qur'an* dan hadis sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Penulis ibu hudena dan bapak Naning (Alm) tercinta, atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do'a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempuh dan membiayai studi penulis dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S.Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menuntut ilmu di kampus ini dan telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, beserta segenap

unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan memberikan arahan serta izin kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Nusyam, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang dalam hal ini banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi serta selalu memberikan semangat mulai dari penyusunan proposal hingga pada tahap penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan Penulis.
6. Bapak Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Penguji skripsi
7. Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan serta arahan selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah mengajar dengan ikhlas dan sabar dalam memberikan ilmunya kepada penulis, maupun nasehat-nasehat yang sangat berguna kedepannya selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas

Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terkhusus di prodi tercinta Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

9. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah melayani Penulis dalam proses pengurusan berkas-berkas selama menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
10. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Rifai, SE., MM. beserta seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan izin dan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penulisan skripsi.
11. Ibu Hikmah, S.S., M. Pd selaku Kepala SMP Islam PlusS Darul Iffah kota Palu, , Bapak Yusril Hasy Mahendra Guru Bahasa Arab SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan informasihhhh dan data dalam proses penelitian penulis.
12. Kepada Keluarga penulis Husri, Sardina, nurmin, nene, ambo saya tidak bisa sebut satu persatu yang selalu membantu penulis dalam segala hal dengan penuh ketulusan dan keikhlasan selama penulis berada di bangku perkuliahan.
13. Kepada seluruh teman-teman yang ada di berbagai Prodi di UIN Datokarama Palu, teman-teman PPL, KKN Kelurahan birobuli utara, Mi'raj, Sri rahayu Lestari, Karima Daud, dan Rani Purnamasari, Jihan Utami, Sri Ruhyanti terkhusus kelas PBA 1 angkatan 2021 yang telah berjuang bersama selama proses perkuliahan berlangsung, selalu memberikan support serta semangat dalam berbagai kesempatan terutama di bidang akademik.

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PEDOMAN TARSNLITERASI	xi
ABSTARAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Problematika pembelajaran.....	13
1. Pengertian Problematika	13
2. Pembelajaran Bahasa Arab	16
C. Problematika Pembelajaran <i>Muhādatsah</i>	19
1. Pengertian Problematika Pembelajaran <i>Muhādatsah</i>	19
2. Tujuan Pembelajaran <i>Muhādatsah</i>	24
D. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan desain Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu	37
B. Problematika Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu	44
C. Solusi Problematika Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu	55
BAB V Penutup.....	59
A. Kesimpulan	59

B. Implikasi Penelitian.....60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	12
TABEL 2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
TABEL 4.1 Nama dan Tahun Jabatan SMP Islam Pluss Darul Iffah	38
TABEL 4.2 Keadaan Pendidik di SMP Islam Pluss Darul Iffah	41
TABEL 4.3 Keadaan Peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah	42
TABEL 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
TABEL 4.5 Hasil pengambilan data dari segi problematika linguistik	54
TABEL 4.6 Hasil pengambilan data dari segi problematika non linguistik	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Surat Pengajuan Judul
LAMPIRAN II	: Surat Penetapan Pembimbing Proposal Skripsi
LAMPIRAN III	: Surat Penetapan Peenguji Proposal Skripsi
LAMPIRAN IV	: Kartu Seminar Proposal
LAMPIRAN V	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN VI	: Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
LAMPIRAN VII	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
LAMPIRAN VIII	: Surat Izin Meneliti
LAMPIRAN IX	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN X	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN XI	: Surat Jadwal Komprenshif
LAMPIRAN XII	: RPP
LAMPIRAN XIII	: Materi pembelajaran
LAMPIRAN XIV	: Lembar penilaian
LAMPIRAN XV	: Pedoman observasi
LAMPIRAN XVI	: Pedoman wawancara
LAMPIRAN XVII	: Pedoman dokumentasi
LAMPIRAN XVIII	: Informan
LAMPIRAN XIX	: Dokemntasi peneloitian
LAMPIRAN XX	: Riwayat hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Ş	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en

و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَّ...ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagaiberikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...ئِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...ئِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَّ...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudah tulatfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah /al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai postrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wainnallāhala huwa khairar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wamursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhugafūrunrahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disert

ABSTRAK

Nama Penulis : Helmalia Putri
Nim :21.1.02.0023
Judul Skripsi :Problematika Pembelajaran Muhādatsah di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

Pembelajaran *muhādatsah* dalam bahasa Arab merupakan salah-satu aspek penting dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab peserta didik, namun masih banyak problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *muhādatsah* seperti kesulitan memahami tata bunyi, kosa-kata sehingga pengucapan *makhārijul huṛuf* belum sempurna.

Skripsi ini membahas tentang problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana problematika pembelajaran (*muhādatsah*) pada mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu? (2) Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran (*muhādatsah*) pada mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bertujuan untuk mengetahui apa problematika pembelajaran *muhādatsah*. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, Guru bahasa Arab, dan peserta didik yang akan terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini ditemukan faktor-faktor problematika sebagai berikut: (1) Problematika dari segi linguistik, dibagi menjadi dua yaitu tata bunyi, kosa-kata. Sedangkan problematika dari segi non linguistik. Kurangnya minat dan motivasi, faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana, faktor pendidik. (2) solusi atau upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi problematika dari segi linguistik, yaitu dalam problematika tata bahasa, solusinya yaitu pendidik melafalkan sesuai dengan intonasi yang benar dari teks hiwar terlebih dahulu, problematika kosa-kata solusinya, memuroja'ah kembali mufradat yang terdapat dalam pelajaran hiwar tersebut, untuk meningkatkan penguasaan mufradat, Sedangkan solusinya dari segi non linguistik yaitu minat dan motivasi, cara mengajar, metode belajar, mengadakan kelas tambahan dan evaluasi pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini ditemukan ada problematika yang dialami peserta didik dari segi linguistik yaitu tata bunyi peserta didik kesulitan membaca teks bahasa Arab pada kata *مصريّة* yang artinya “mesir”. yang menjadi kesulitannya adalah huruf *ص* yang hampir serupa dengan *س* sehingga menjadi *مصريّة*. Kemudian pada hiwar ke 2 peserta didik kesulitan membaca pada kata *صديقتي* “Teman perempuan” yang menjadi kesulitannya adalah huruf *ق* yang hampir serupa dengan *ك* maka berubah menjadi *صديكتي makhārijul huṛuf*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi terpenting bagi manusia, karena adanya bahasa manusia dapat mengerti satu sama lain terkait dengan perebuatan, perkataan, maupun perasaan yang dimiliki oleh manusia lainnya. Bahasa juga merupakan alat pembeda utama manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Adanya bahasa menjadikan manusia dapat berpikir dengan baik, menganalisis suatu problematika dan juga mampu berkomunikasi dengan lancar terhadap sesama.¹ Bahasa Arab merupakan salah satu dari bahasa semitik yang mana bahasa Arab telah digunakan secara luas hingga hampir lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama. Bahasa Arab digunakan secara resmi oleh 20 negara di antaranya; Afrika menjadikan bahasa Arab ini menjadi bahasa pertama di negara-negara semacam Maroko, Aljazair, Libya, Mesir dan Sudan.²

Bahasa Arab selain sebagai bahasa lisan, ia juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun tradisi ilmiah di kalangan umat Islam. Secara historis dapat dibuktikan melalui karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang; di bidang Tafsir, Hadits, Fiqih, Aqidah dan di bidang ilmu-ilmu keislaman lainnya, yang tertulis dalam bahasa Arab.³ Bahasa Arab juga memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa *Al-Qur'an*.

¹Taufik Wildan, *Metode Penelitian Bahasa Arab* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2018), 23

²Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia," *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020): 76

³Asna Adriani "Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan islam" *TA'ALLUM*, 3, no.1 (2015):40

Karena didalamnya terdapat uslub Bahasa tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Bahasa Arab adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya umat Islam karena dengan bahasa Arab, umat Islam dapat mendalami ajaran Agamanya yang bersumber dari *Al-Qur'an*, As-Sunnah dan kitab-kitab para ulama.⁴

Dalam belajar *Al-Qur'an* bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa *Al-Qur'an* berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD, MTs, dan MA sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta.⁵

Dalam mempelajari bahasa Arab ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Mahāra al-Istimā'*), keterampilan berbicara (*Mahāra al-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahāra al-Qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*Mahāra al-Kitāba*) namun ke empat jenis keterampilan tersebut tidaklah harus dikuasai oleh peserta didik tetapi tergantung pada hakikatnya dari pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Bahasa arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problematika salah satu diantaranya adalah problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Problematika *muhādatsah* itulah

⁴Muliatno, "Problematika pembelajaran bahasa Arab" *Jurnal Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1, no.3 (2023) :17

⁵Ibid.

yang dihadapi peserta didik di kelas VII SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu darul iffah kota.⁶

SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu merupakan sekolah menengah pertama (SMP) yang mengajarkan pelajaran bahasa Arab diantaranya kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara adalah cara mempraktekan teks *muhādatsah* yang ada di dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* dan juga kemahiran berbicara merupakan kegiatan yang sangat menarik, akan tetapi kegiatan berbicara ini bisa tidak menarik karena penguasaan kosa-kata belum di kuasai peserta didik sehingga sulit untuk berbicara bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu kelas VII belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, hal tersebut peneliti ketahui ketika melakukan observasi awal di SMP Islam Pluss Darul Iffah kota Palu pada awal kegiatan pembelajaran bahasa Arab, peserta didik sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran *muhādatsah* namun ketika pendidik meminta peserta didik untuk maju kedepan membaca teks bahasa Arab, mereka saling tunjuk menunjuk untuk maju kedepan, hal ini karena mereka menganggap bahwa membaca teks bahasa Arab sangat sulit dilakukan Selain itu Pendidik juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran *muhādatsah*, ada beberapa peserta didik yang memiliki problematika yaitu kesulitan memahami tata bunyi, kosa kata, sehingga pengucapan *makhārijul huṛuf* belum sempurna selain itu juga kurangnya minat dan motivasi peserta didik sehingga terhambatnya proses pembelajaran serta mereka tidak percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa Arab hal tersebut dapat mempengaruhi lancar tidaknya peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab serta mengakibatkan kegiatan pembelajaran bahasa

⁶A.Mustika Sari, *et al.*, eds. “Problematika Pembelajaran *muhādatsah* Mahasiswa Pendidikan Bahas Arab (PBA) di IAIN Muhammadiyah Sinjai” *Naskhi : Jurnal Kajian Pendidik dan Bahasa Arab*, 2, no.2 (2020) :33.

Arab menjadi kurang maksimal dan memakan waktu yang cukup lama selain itu juga kegiatan belajar dan mengajar sangat penting bagi seorang pendidik untuk mempunyai berbagai metode dan wawasan yang luas terhadap kegiatan belajar agar kegiatan belajar menjadi maksimal serta menjadikan peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu beralamat di jln. Pesantren No.99, Perumnas Tinggede kecamatan marawola kabupaten Sigi. Dengan judul penelitian “Problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika pembelajaran (*muhādatsah*), pada mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran (*muhādatsah*) pada mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta di SMP Islam Pluss Darul Iffah kota palu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap kegiatan peneliti memiliki tujuan yang hendak ingin di capai. Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui problematika pembelajaran (*muhādatsah*) pada mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu.

- b. Untuk mengetahui Solusi dalam mengatasi problematika (*muhādatsah*) pada mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah wawasan peserta didik yang berhubungan dengan problematika pembelajaran (*muhādatsah*) dan juga sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dalam pengembangan penelitian yang relevan. khusus yang berkaitan dengan pembelajaran (*muhādatsah*).

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat diterapkan oleh SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, dalam mengambil kebijakan yang diterapkan pada peserta didik.
- 2) Bagi pendidik, sebagai bahan masukan bagi pendidik agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan teori atau kajian yang erat kaitannya dengan pengajaran.
- 3) Bagi Penulis, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.
- 4) Bagi Pembaca, sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam membentuk topik penelitian .

D. Penegasan Istilah

Sebelum penulisan membahas lebih jauh terkait problematika pembelajaran (*muhādatsah*) pada mata pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu Terlebih dahulu penulis ingin menguraikan beberapa istilah penting yang terkandung di dalamnya yaitu sebagai berikut :

1. Problematika Peserta didik kelas VII

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Problematic*” yang artinya persoalan atau masalah. Dalam bahasa Indonesia problem berarti hal yang belum dapat dipecahkan dalam permasalahan.⁷ Pembelajaran bahasa Arab tentu saja ada beberapa faktor problematika linguistik dan non linguistik yang kita jumpai. Problematika adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas VII ataupun pendidik dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab sebagai bahasa Asing. Problematika linguistik di antaranya; tata bunyi/ *Phonetik*, kosa-kata. Problematika non linguistik di antaranya kurangnya minat dan motivasi bagi peserta didik, faktor sarana dan prasarana, faktor pendidik.⁸

Problematika yang dialami peserta didik kelas VII yang berkaitan dengan tata bunyi dimana peserta didik belum mampu melapaskan huruf-huruf Arab yang sesuai dengan *makhārijul huṛuf* serta intonasinya selain itu juga peserta didik memiliki problematika dari kosa-kata bahasa Arab yaitu peserta didik kesulitan menerjemahkan mufradat pada hiwar *طَالِبَةٌ, مُهَنْدِسٌ, صَدِيقِي, جِنْسِيَّتُكَ* dengan tema *التحية والتعارف*.

⁷Abd Muhith, “ Problematika pembelajaran tematik terpadu di MIN III Bondowoso” *Jurnal : Indonesia Journal Of Islamic Teaching*, 1 no.1, (2018), 45-60

⁸ Muliatno “ Problematika pembelajaran bahasa Arab”, 17-28

2. Pembelajaran *muhādatsah* peserta didik kelas VII

Pembelajaran *muhādatsah* adalah mata pelajaran bahasa Arab di dalamnya, salah-satu materinya adalah *muhādatsah* karna pembelajaran *muhādatsah* yang ada di kelas VII menggunakan buku *Al-Arabiyah Baina Yadaik* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran *muhādatsah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu.

E. Garis- garis besar Isi

Skripsi tersusun dalam lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, menguraikan beberapa hal yang penting yang berkaitan dengan eksistensi penelitian ini, yaitu: latar belakang masalah yang menjelaskan beberapa alasan mendasar sehingga penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menjelaskan pokok masalah yang menjadi fokus pembahasan penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian dilakukan, penegasan istilah yang menguraikan beberapa istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitian ini dan garis-garis besar isi yang menguraikan gambaran umum dari isi skripsi ini.

Bab II kajian pustaka, menguraikan dan menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III Metode penelitian, menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian, menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, problematika pembelajaran *muhādatsah* dan solusi problematika tersebut.

Bab V Penutup, menguraikan kesimpulan, dan implikasi penelitian yang berkaitan dengan problematika pembelajaran *muhādatsah* dan solusinya di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakannya pada penelitian tersebut. Pengetahuan terhadap hasil penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan selain itu, maka dalam kajian pustaka ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Bahasa yang difokuskan pada penelitian ini yang lebih menekankan terkait “Problematika pembelajaran di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu” sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Khairul Mubarak tahun 2021 dengan judul “Implementasi pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah *Al-Qalam* banjarmasihhn” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *muhādatsah* pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah *Al-Qalam* banjarmasihhn sudah terlaksana dengan cukup baik. Pendidik sudah menyiapkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada metode *muhādatsah* pembelajaran bahasa Arab. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode *muhādatsah* pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah *Al - Qalam* Banjarmasin yaitu faktor Pendidik, meliputi latar belakang pendidikan

dan pengalaman mengajar. Faktor meliputi minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa arab. Faktor sarana dan prasarana dan faktor alokasi waktu.¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairul Mubarak yaitu sama-sama membahas tentang *muhādatsah* untuk melatih kemahiran *kalām*. Perbedaan penelitian ini membahas tentang Implementasi pembelajaran *muhādatsah* sedangkan peneliti ini lebih fokus pada mengkaji problematika pembelajaran *muhādatsah*

2. Penelitian ini dilakukan oleh Karimatussa'idiyah tahun 2019 dengan judul "Analisis Metode Pembelajaran *muhādatsah yaumiyyah* dalam meningkatkan *Mahāra al-Kalām* santri" Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif analitis melalui pendekatan *file research* penerapan metode ini tahapan yang dilewati dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *muhādatsah yaumiyyah* memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan *Mahāra al-Kalām* santri didukung dengan pelaksanaan yang sudah terorganisir dan teratur dengan baik seperti kegiatan pemberian dan penghafalan mufrodat setiap pagi, sore dan malam hari, pembiasaan berbahasa Arab, diadakannya kegiatan berbicara bahasa Arab di depan umum setiap satu minggu sekali, pemberian hukuman dengan 3 kategori yaitu ringan, sedang dan berat³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Azhar Paga Alam Imam Asyrofi yaitu sama-sama membahas pembelajaran *muhādatsah* Perbedaan dengan

¹ Muhammad Khairul Mubarak "Implementasi *muhādatsah* pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah Al-*Qalam* banjarmasihhn" Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, 2021

²Karimatussa'idiyah, "Problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya di MTs Ma'arif Nu 1 purwojatika bupaten bayumas" Skripsi, IAIN Porwekorto, 2019

penelitian ini yaitu membahas tentang analisis metode pembelajaran *muhādatsah yaumiyyah* dalam meningkatkan *mahāra al-kalām* santri sedangkan peneliti ini lebih fokus mengkaji problematika pembelajaran *muhādatsah*

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

N O.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhamma d Khairul Mubarak tahun 2021	Implementasi <i>muhādatsah</i> pa da pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah Al- <i>Qalam</i> banjar masihhhn”	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khairul Mubarak yaitu sama- sama membahas tentang <i>muhādatsah</i> yaitu untuk melatih kemahiran <i>kalām</i> .	Perbedaan penelitian ini membahas tentang Implementasi pembelajara <i>muhādaṣah</i> sedangkan peneliti ini lebih fokus pada mengkaji problematika pembelajaran <i>muhādaṣah</i>
2.	Karimatus sa’idiyah tahun 2019	Problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya di MTs Ma’arif Nu 1 purwojati kabupaten bayumas	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti problematika. Serta juga menggunakan pengumpulan data yang sama.	Perbedaan penelitian ini membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya, sedangkan peneliti ini lebih fokus pada problematika pembelajaran <i>muhādatsah</i>
3.	Azhar Paga Alam Imam Asyrofi	Analisis Metode Pembelajaran <i>muhādatsah</i> ya	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti	Perbedaan penelitian ini membahas tentang

	tahun 2023	<i>umiyyah</i> dalam meningkatkan maharatul kalam santri	tentang pembelajaran <i>muhādatsah</i>	pembelajaran muhadatsah yaumiah dalam meningkatkan <i>Mahāra al-Kalām</i> santri sedangkan peneliti ini lebih fokus pada problematika pembelajaran <i>muhādatsah</i> dan kaidah-kaidah nahwu.
--	------------	--	--	---

B. Problematika Pembelajaran

1. Problematika Pembelajaran

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) problematika mempunyai arti masalah, yang belum dapat dipecahkan sedangkan menurut syukir dalam M Sulton menyatakan bahwa problematika adalah suatu kesenjangan antar harapan dengan kenyataan yang diharapkan dapat diselesaikan.³ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun nonformal hal ini berarti bahwa pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar tertentu dengan memanfaatkan sumber- sumber belajar yang relevan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku.⁴

³ M. Sulton Baharuddin dan Binti Maunah, "Problematika Guru di sekolah" *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*,3, No.1 (2022) : 48

⁴Ambo Pera Aprizal, *Urgensi pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*" *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no.2 (2021): 90.

Menurut Noer Aedi faktor yang mempengaruhi adanya problematika pembelajaran menurut Noer Aedi faktor problematika pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni, faktor yang bersumber dari pendidik dan dari dalam peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, serta motivasi belajar:

- 1) Peserta didik yang tingkat kecerdasan (IQ) berbeda. Peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima pelajaran agama dibandingkan peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan lebih rendah.
- 2) Peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam belajar agama. Maksudnya adalah peserta didik tersebut mempelajari agama bukan untuk membekali dirinya dengan pengetahuan Agama sebagai sarana untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, tetapi mempelajari Agama hanya untuk mendapatkan nilai.
- 3) Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih gigih dan berusaha lebih keras dalam belajar sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan penurunan minat dan semangat belajar.

Problematika peserta didik yang paling mendasar ada pada keluarga peserta didik tersebut dalam arti, jika keluarga peserta didik tersebut tingkat keagamaannya baik, maka secara langsung perkembangan pendidikan agama anak akan baik pula sebaliknya jika tingkat keagamaan keluarganya minim maka perkembangan peserta didik, akan berbeda jauh dengan hal diatas.⁵

⁵ Parni, "Faktor internal dan eksternal pembelajaran" *Jurnal: Tarbiyah Islamica*, 5 no.1 (2017) : 24-25

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri peserta didik yang memberikan pengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain adalah:

1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah seperti pendidik, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Parapendidik yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, dapat menjadi dorongan yang positif bagi kegiatan belajar peserta didik. Peserta didik di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial peserta didik dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula berpengaruh negatif.

2) Lingkungan Masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik akan mempengaruhi belajar peserta didik. Lingkungan peserta didik yang kumuh, banyak peganguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak peserta didik kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

3) Lingkungan Keluarga

Lingkungan yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri. Ketegangan keluarga, pengelolaan keluarga semuanya akan memberikan dampak terhadap aktivitas

belajar peserta didik hubungan keluarga yang baik akan membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran.⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran adalah segala sesuatu yang menimbulkan masalah sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal, maupun nonformal hal ini berarti bahwa pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar tertentu dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang relevan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku.⁷ Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.⁸ Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai usaha atau proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Bahasa Arab menurut Azhar Arsyad dalam Tarnizi Ninoersy dan Saiful Akmal merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangansosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian

⁶ Ibid.,5

⁷ Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab., 9

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*(Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), 32.

⁹ Muliatio, *Problematika pembelajaran bahasa Arab*, 19

sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitarsungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).¹⁰ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional dan bahasa agama islam yang digunakan sehari-hari dalam beribadah, maka belajar bahasa Arab tentulah harus bermakna. Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain tanpa bahasa seseorang tidak akan bisa menyampaikan maksud maupun pikiran mereka oleh karena itu bahasa adalah alat komunikasi manusia yang paling utama kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa.¹¹

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu proses kegiatan belajar mengajar seorang guru dan peserta didik yang belajar bahasa Arab dengan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar peserta didik dapat menjalin komunikasi yang baik dan benar dengan lawan bicaranya baik secara lisan maupun tulisan dalam hal ini yang menjadi kunci untuk menentukan tujuan pembelajaran ialah kebutuhan peserta didik, mata pelajaran, dan guru yang mana tujuan tersebut akan menentukan teknik, metode, dan pendekatan pembelajaran oleh sebab itu, agar arah yang dituju sesuai sasaran maka tujuan pembelajaran

¹⁰Tarmizi Ninoersy dan Saiful Akmal, Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Didaktika*20, no. 2 (2020): 169.

¹¹Azka Muharom Albantani, “Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah” *Attadib: Journal Of Elementary Education*,2, no.1 (2018): 148-149.

bahasa Arab harus dirumuskan terlebih dahulu. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dirumuskan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

Berikut merupakan tujuan umum pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

- 1) Siswa mampu memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis menggunakan bahasa Arab.
- 2) Siswa mampu memahami *Al-Quran* dan hadis sebagai sumber ajaran hukum Islam.
- 3) Digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain.
- 4) Digunakan untuk membina ahli bahasa Arab yang profesional.

Adapun tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk terampil dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Tujuan keilmuan yaitu untuk mahir pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan/profesi tertentu.¹²

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah peserta didik mampu mengungkapkan pikirannya melalui komunikasi dengan masyarakat baik secara lisan, maupun tulisan selain itu, peserta didik juga mampu memahami apa yang dibacakan dan didengarkan oleh karena itu, inti dari pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik agar mereka mampu memahami tata bunyi dapat menggunakannya untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

¹²Sari, et al., eds *Problematika Pembelajaran Muhadatsah*, 36.

2. *Problematika pembelajaran muhādatsah kelas VII*

1. *Pengertian problematika pembelajaran muhādaṣah*

Sebelum membahas tentang problematika pembelajaran *muhādatsah* penulis terlebih dahulu membahas tentang pembelajaran *muhādatsah*. Istilah *muhādatsah* berasal dari kata *hādaṣah yuhādiṣu* dengan wazannya *fā'ala yufā'ilu* yang artinya adalah percakapan, dialog, atau pembicaraan. Percakapan adalah pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.¹³ Percakapan merupakan dasar keterampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua.¹⁴

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* dalam arti persoalan atau masalah. Seperti halnya permasalahan yang terjadi yaitu tidak semua peserta didik mampu berbicara menggunakan bahasa Arab karena kurangnya percaya diri dalam diri peserta didik tersebut, karena peserta didik selalu memikirkan kesalahan ketika berbicara bahasa Arab dan mahasiswa juga merasa canggung karena tidak selalu melatih diri mereka setiap saat dalam berbicara bahasa Arab biasanya juga mahasiswa melihat situasi di kampus ketika ingin berbicara maka perlu pembelajaran dari pendidik sehingga dapat memperhatikan kondisi individu anak, karena merekalah yang mau belajar.¹⁵

Problematika adalah unit-unit dan pola-pola yang menunjukkan perbedaan struktur antar satu bahasa dengan bahasa yang lain. Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bidang studi bahasa

¹³Himas Siti masihhtoh, "Problematika Penerapan Metode *muhādatsah* bahasa Arab), 15

¹⁴Arianto "Model *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Kemahiran Bahasa Arab Santriwati Kelas Xi Sma It Ibnu Abbas Klaten" *Taqdir*, 8, no.1 (2022):16

¹⁵ *Ibid.*, 36.

Arab. Problematika tersebut muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri (problematika linguistik) dan non linguistik atau di kalangan pengajar (guru) dan peserta didik itu sendiri.¹⁶

Problematika linguistik antara lain tata bunyi, kosakata, sementara yang termasuk problem non linguistik yang paling utama adalah problematika yang menyangkut perbedaan sosiokultural masyarakat Arab dengan masyarakat non Arab.

a. Problematika Linguistik (Kebahasaan)

Problem atau permasalahan dari segi Linguistik (kebahasaan) merupakan permasalahan yang dihadapi oleh para peserta didik ataupun pengajaryang berkaitan dengan bahasa itu sendiri. Problematika Linguistik tersebut dibagi menjadi beberapa aspek, sebagai berikut:¹⁷

1) Problematika Tata Bunyi (*fonologi*)

Permasalahan yang didapati dari segi tata bunyi atau yang biasa disebut dengan fonologi. Fonologi ini termasuk dalam salah satu permasalahan pembelajaran bahasa Arab karena bunyi yang ada dalam bahasa Arab itu memiliki kedekatan dan kemiripan tetapi saling berbeda dan masihhhng masihhhng memiliki karakterisitk tersendiri dengan demikian akan membantu penyebutan bunyi yang benar maka dari itu, yang menjadi salah satu problematika tata bunyi di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu. Beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengucapan *makhārijul huṛuf* yang belum sempurna. Kesulitan pengucapan *makhārijul huṛuf* yang dialami

¹⁶Muliatno, *Problematika pembelajaran bahasa Arab*, 19.

¹⁷Aziz Farurozi, “Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya”, dalam *Jurnal Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, 1, No. 2, (2014), 162.

peserta didik sering terjadi pada pengucapan huruf yang berasal dari tenggorokan yaitu :

a) *Pangkal tenggorokan (Aqsal Halqi)*

- Hamza (ء)
- Ha' (هـ)

b) *Pertengahan Tenggorokan (Wasthul Halqi)*

- Ha (ح)
- 'Ain(ع)

c) *Ujung Tenggorokan (Adnal Halqi)*

- Ghoin (غ)
- Kho'(خ)

2) *Problematika Kosa-kata (mufrādat)*

Kosa-kata atau *mufrādat* merupakan perbendaraan kata ataupun himpunan kata yang diketahui oleh seorang atau orang lain yang bersal dari bahasa tertentu. Karakteristik dan keunikan bahasa Arab berupa beragamnya pembentukan katanya tersebut dapat memungkinkan akan menjadi salah satu permasalahan yang akan dijumpai oleh para pserta didik.¹⁸

b. *Problematika non kebahasaan (non- linguistik)*

Problematika non kebahasaan diantaranya sosiokultural, pendidik, dan peserta didik. pendidik kurangnya profesional dalam mengajar dan keterbatasan komponenen- komponen yang akan terlaksana dalam proses pembelajaran baik dari segi materi, kegiatan belajar, dan metode. problematika yang dialami peserta didik yaitu tata bunyi, penguasaan kosa- kata, serta kurangnya minat dan motivasi peserta didik.

¹⁸Khaerunnisa Nuur, "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita", dalam *Jurnal Diwan*, 3, No. 2, (2017): 133.

1) Minat dan motivasi peserta didik kelas VII

Minat dan motivasi belajar merupakan problem nonlinguistik yang banyak dijumpai di kelas-kelas pembelajaran bahasa Arab, dan pencapaian hasil belajar sering kali dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar. Belajar tanpa motivasi tidak dapat mencapai hasil yang maksimal, apalagi jika dalam diri orang yang belajar tertanam perasaan tidak suka terhadap materi pelajaran dan guru yang mengajarkannya. Belajar yang sukses adalah yang melibatkan siswa secara utuh, baik fisik maupun psikis oleh karena itu, guru harus mendorong siswa untuk menyukai bahasa Arab yang akan berguna bagi kehidupannya kelak.¹⁹

2) Sarana dan prasarana

Ketersediaan dan tidak ketersediaan fasilitas atau sarana dan prasaarana pendidikan bahasa Arab akan mempengaruhi minat peserta didik dalam pembelajaran kemudian fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa misalnya fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat peserta didik dibanding dengan fasilitas sekolah yang kurang baik sehingga muncul problematika tersebut.²⁰

3) Kompetensi Guru.

Guru yang tidak kompeten akan menjadi problem dalam pembelajaran bahasa Arab. Kompetensi guru dinilai dari segi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial masalahnya banyak guru bahasa tidak berlatar pendidikan guru bahasa, tetapi sekedar mengetahui bahasa Arab.

¹⁹ Siti Qurrotul Ain “Pemataan problematika pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan solusinya” berdasarkan penelitian mahasiswa tahun 2013-2018

²⁰ Ibid

4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan (dipilih secara tepat sesuai tujuan, sesuai materi, sesuai sarana tersedia dan tingkat kemampuan pembelajar) Ketidak tepatan memilih metode apa lagi tidak tahu metode apa yang harus dipilih tentu sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar mengajar.

5) Lingkungan berbahasa

Lingkungan berbahasa (yang dapat mendorong siswa berani berbicara tanpa ada rasa malu dan takut salah) makin tinggi rasa malu dan takut salah, makin tidak akan pernah tercipta suasana berbahasa.²¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa problematika linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing sedangkan non linguistik atau problematika yang datang dari pengajar adalah kurangnya profesionalisme dalam mengajar dan keterbatasannya komponen-komponen yang akan terlaksannya. Proses pembelajaran bahasa Arab baik dari segi tujuan, bahan pelajaran (materi), kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan alat evaluasi, jadi problematika pembelajaran adalah masalah atau problematika yang dihadapi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran *muhādaṣah*

Tujuan pembelajaran *muhādaṣah* adalah agar peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik, tepat dan benar, agar sipembicara dapat menyamapaikan pikiran, gagasan, ide-ide, perasaan secara efektif melatih kebiasaan lidah dalam mengucapkan bahasa Arab dengan fasih, dan *makhārijul huṛuf* yang benar, melatih keterampilan dalam rangkai

²¹Ainur Rofiq Sofa, *et al.*, eds., “ Pendidikan bahasa Arab :Problematika dan solusi dalam studi pembelajaran bahasa Arab” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 no. 9 (2021) :1763

memperoleh ide-ide secara spontan dengan menggunakan *mufrādat* serta melatih pendengaran agar selalu fokus kepada lawan bicara.²²

Adapun tujuan pembelajaran *muhādatsah* menurut Tayar Yusuf dalam Akhmad Sangit dan Mohammad Muhid adalah:

- a. Melatih lidah peserta didik agar terbiasa dan fasih berbicara dalam bahasa Arab.
- b. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja yang telah terjadi dalam masyarakat atau bangsa dalam skala level tingkat nasional maupun dunia.
- c. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, televisi, tape recorder dan lain-lain.
- d. Menumbuhkan rasa cinta dan menyayangi bahasa Arab dan *al-Qur'an* sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.²³

3. Kerangka Pemikiran

Penulis akan memberi gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai ini sebagai gambaran alur penelitian dengan spesifik dan terperinci pada penelitian ini, ada dua hal yang akan penulis cari nantinya di lapangan, diantaranya:

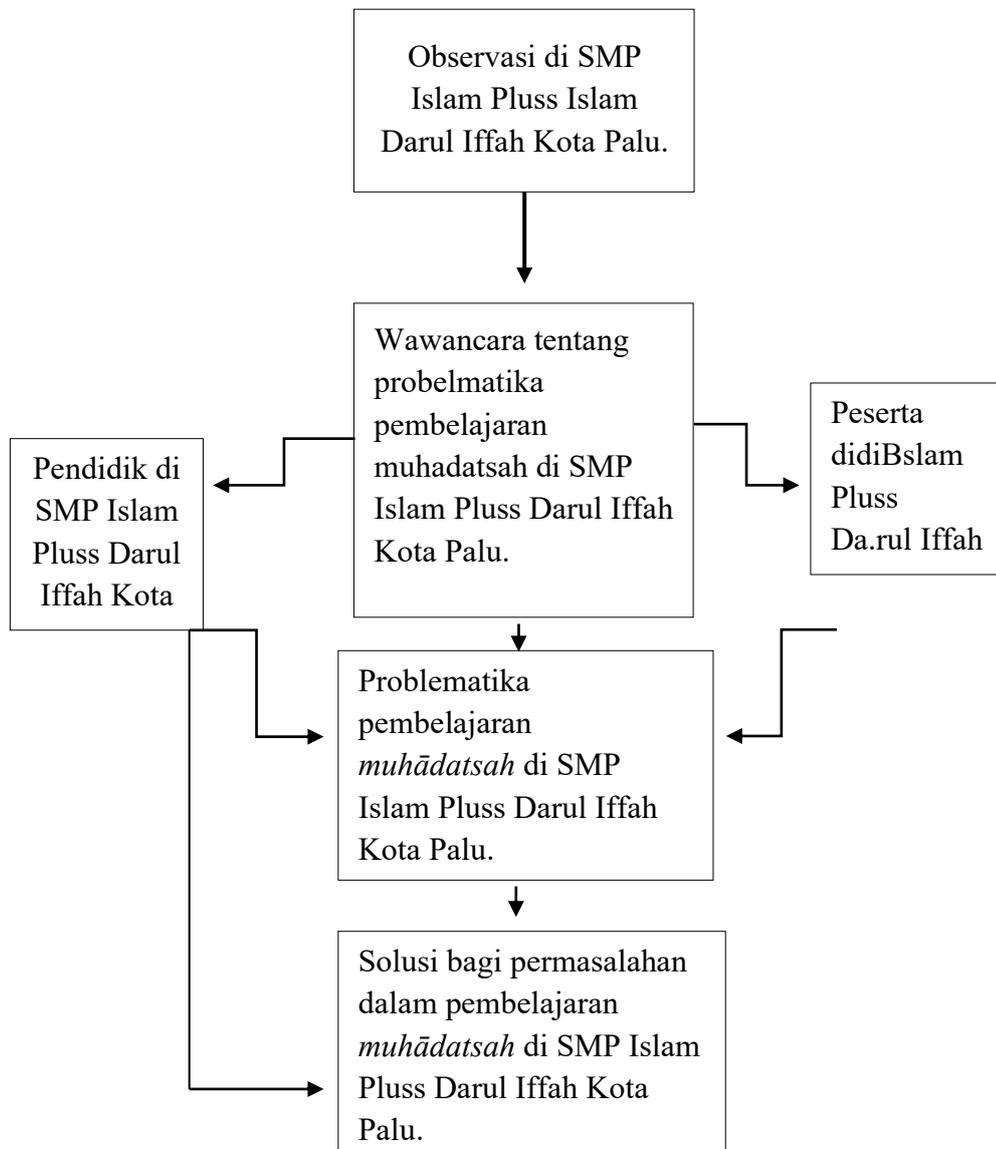
1. Menemukan problematika pembelajaran *muhādatsah* kelas VII di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu untuk mencari faktor-faktor apa saja yang menjadi problematika dalam belajar *muhādatsah*, peneliti akan melakukan observasi awal di lapangan. Langkah selanjutnya mencari informasi dengan mewawancarai peserta didik yang menjadi fokus

²² Tarmizi Ninoersy dan Saiful Akmal Penerapan pola perkuliahan *muhādatsah*, 172

²³ Akhmad Sangit dan Mohammad Muhid, "Strategi Pembelajaran *Muhādatsah*" *Tarling*, 2 no.1 (2019): 9

dalam penelitian ini selain itu pendidik juga menjadi sumber informasi agar data yang didapatkan lebih kuat dan terpercaya.

2. Menemukan solusi dari pembelajaran *muhādatsah* kelas VII di SMP Plus Islam Darul Iffah Kota Palu setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, selanjutnya penulis akan mencari solusi dari berbagai masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Berikut penulis gambarkan kerangka pikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan nantinya



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana yang di katakan oleh Lexy J. Moleong :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks, khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Jenis penelitian ini digunakan dalam penulisan karya ilmiah adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian ini penulis berada langsung di lapangan atau di lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian, kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif adalah menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan- perlakuan lain Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasikan suatu

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung; Remaja Rosdakarya , 2017), 6.

² Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif* (Makassar:CV Syakir Media Press, 2021),179.

fenomena yang terjadi.³ Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latarpenyajian dalam laporan tersebut, berupa hasil wawancara, catatan, dokumentasi, dan dokumen pribadi.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena penelitian ini sifatnya *field research* (Penelitian lapangan) maka dari itu penetapan lokasi penelitian ini harus dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan tujuan penelitian.

Menurut Rukin, lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil sesuai dan sempurna, maka penelitian kualitatif mengambil satu lokasi penelitian.⁵

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu Jl. Pesantren No. 99 Perumnas Tinggede, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, diantaranya:

1. Peserta didik kelas VII disekolah SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota palu mengalami problematika pembelajaran *muhādatsah* yaitu kesulitan memahami Tata bunyi, kosa kata, sehingga pengucapan *makhārijul huṛūf* belum sempurna selain itu juga kurangnya minat dan motivasi peserta didik sehingga terhambatnya proses pembelajaran.

³ Rusandi dan Muhammad Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif dasar/Deskriptif dan Studi Kasus ,(jurnal Stai DDI Makassar, 2021),3

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 7.

⁵ Rukin, *Metodologi penelitian kualitatif* (Takalar: yatasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 74.

2. Pengangkatan judul ini baru pertama kalinya diangkat dilokasi tersebut, yaitu di SMP Pluss Islam Kota Palu. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terutama pada peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus pada pelajaran *muhādatsahdi* SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung dilokasi penelitian yaitu di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu kehadiran peneliti ini mutlak dilakukan untuk mencari sumber dan data-data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selain itu juga peneliti harus mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dari awal hingga akhir kegiatan belajar mengajar. Kehadiran peneliti dimulai dari 7 Februari -26 Februari 2025 karena peneliti ini sebagai observer (pengamat)

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan dianggap penting, karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Kehadiran peneliti di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu juga diketahui dengan izin kepala sekolah, serta guru-guru yang ada di sekolah.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:CV. Alfabeta, 2017), 15.

Peneliti memperoleh informasi dengan cara mewawancarai guru bahasa Arab, peserta didik kelas VII di sekolah terkait problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih akurat kemudian diperdalam melalui wawancara, segala kegiatan menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan, tatap muka dan berhubungan langsung dengan kasus yang diteliti.⁷ Orang yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, Guru bahasa Arab, dan empat peserta didik kelas VII di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu.

2. Sumber Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.⁸ Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh baik dari dokumen maupun dari observasi langsung kelapangan. Data sekunder adalah data

⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

⁸ Ibid., 6.

yang diperoleh dari tangan kedua atau tangan ketiga artinya data tersebut bukan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian.⁹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen resmi sekolah SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, yang menunjukkan kondisi objektif sekolah berupa profil sekolah, Keadaan sekolah, sejarah sekolah, kondisi geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan satu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.¹⁰ Teknik observasi ini, peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang didapatkan peneliti secara langsung ketika berada di lapangan. Observasi ini dilakukan selama 4 kali dalam 1 bulan di kelas VII. Penelitian bertujuan untuk mengamati secara langsung objektif terhadap problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu dan memperoleh informasi yang mendalam agar peneliti dapat memperoleh gambaran secara langsung mengenai problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu.

⁹ Amirudin *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2022), 133.

¹⁰ Sudaryono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), 87.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMI terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancarai terstruktur, dalam hal ini, penulis mula-mula mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka kepada informan yaitu guru bahasa Arab, dan peserta didik untuk meminta pendapat terkait pembelajaran *muhādatsah* di SMP Pluss Islam Darul Iffah Kota Palu maka dalam hal ini peneliti memerlukan bantuan alat-alat diantaranya adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan, buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara, alat perekam berfungsi untuk merekam semua percakapan. Informasi yang didapatkan akan menunjukkan hasil yang beragam sehingga peneliti mengangkat judul tersebut terkait problematika pembelajaran *muhādatsah*¹¹

Dapat disimpulkan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif ini sangat penting, karena dengan adanya wawancara, peneliti dapat memudahkan untuk menemukan informasi terkait problematika pembelajaran *muhādatsah*, serta mendapatkan solusi dari problematika tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan bukti-bukti mengenai data mahasiswa sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang dilakukan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu meliputi buku-buku yang relevan, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar,

¹¹ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016), 73.

atau karya-karya monumental.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupu elektronik diantaranya dokumen tentang profil sekolah, keadaan guru, peserta didik, saran dan prasarana sekolah. Bukan hanya itu peneliti juga mengumpulkan data berupa foto- foto peneliti sedang berlangsung sebagai bukti bahwa peneliti tersebut benar- benar dilakukan di lokasi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi dalam penelitian ini sangat penting karena bukti bahwa penelitian ini benar-benar secara relevan dan dilakukan di lokasi tersebut, selain itu juga dokumentasi bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik kelas VII.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan :

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengextrakan, transformasihhh data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan”.

1. Reduksi data

Reduksi data ataupun merangkum informasihhh bersumber pada hal-hal yang penting untuk membahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau meringkas hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.¹³

Berdasarkan uraian tersebut, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini data yang direduksi adalah data- data hasil observasi, wawancara, yang dilakukan di SMP Plus Islam Darul Iffah Kota Palu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas penyajian data dalam penelitian ini merupakan tahap kedua setelah melakukan reduksi data, penyajian data dapat dilihat gambaran secara keseluruhan untuk disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian agar peneliti mudah untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, (Cet 1; Jogjakarta: Kbm Indonesia 2021),47-48.

¹⁴ Ibid., 48.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang di lapangan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur triangulasi untuk memperoleh data yang valid sebagaimana yang telah dikemukakan oleh William Wiersma triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Tujuan dari

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, , 252.

¹⁶ Rusdiana, Nasihuddin, *Peran Pemimpin PTKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi* (Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 2017),177-178.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, , 274

trigulasi sumber adalah untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data tersebut layak untuk menjadi data penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi apabila teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lain, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut terkait kepastian dan kebenaran datanya.¹⁸

3. Triangulasi waktu

Trigulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain, dalam waktu dan situasi yang berbeda apabila hasil pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka pengujian tersebut dilakukan secaraberulang-ulang¹⁹

¹⁸ Ibid, 274

¹⁹ Ibid, 274

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan mendapatkan beberapa informasi dan keterangan dalam hal problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, berikut ini peneliti tersebut menyimpulkan beberapa hal yang akan dijadikan pembahasan berikut ini:

1. Sejarah berdirinya SMP Islam Plus Darul Iffah

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah, memaparkan tentang latar belakang berdirinya SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu:

SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu beralamat di Jl.Pesantren No.99 Desa Tinggede Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi.

Pada tahun 2011 yang diawali dengan nama rumah *Al-Qur'an* peserta didiknya hanya sebanyak 7 orang yang betul-betul tidak ada pendidikan sama sekali, mereka datang dari berbagai wilayah yang ada di Sulawesi maupun diluar Sulawesi tengah, dengan umur yang berbeda serta jender yang berbeda-beda pula Mulai dari SD, SMP pada saat itu mereka tinggal di rumah ketua yayasan yang bernama Hi Murjadil, S.Pd.I, MM setiap soreh dan malam mereka hanya menyeter hafalan dan tidak ada pembelajaran yang secara formal akhirnya ketua yayasan tersebut berantusias untuk mencari dana tersebut, Agar peserta didik ini bisa belajar secara formal juga seperti sekolah-sekolah lainnya selain itu ibu yayasan tersebut yang bernama Hj St.Hajrah Ikhsan Khan beliau terus mempromosikan kepada masyarakat yang ada disekitar wilayah tersebut, dengan biaya yang murahserta uang SPP perbulan sebesar 300 ribu dan mereka memberikan fasilitas yang gratis kepada anak yang kurang mampu atau anak

yatim piatu, dan akhirnya 2015 mereka menerima peserta didik yang formal tahun 2016 mereka sudah mendapatkan pendidikan yang secara formal seperti di pagi hari mereka bisa belajar secara formal, dan di sore hari dan malam mereka menyeter hafalannya akan tetapi mereka belum mempunyai gedung sekolah sehingga mereka hanya belajar di rumahketua yayasan tersebut pada tahun 2018 mereka sudah mendapatkan dana dan mereka membangun sekolah tersebut dan memberikan nama SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu.

Tabel 4.1
Nama dan Tahun Jabatan Kepala SMP Islam
Pluss Darul Iffah Kota Palu

Nama	Tahun Jabatan
Zahrudin, S.Pd.I	2022-2024
Fachri Alimudin, S.Pd	2024
Hikmah, S.S., M.Pd.	2024- Sekarang

Sumber data: Dokumen SMP Islam Pluss Darul Iffah 2025/2026

Tabel 4.1 dapat di simpulkan bahwa sekolah yang tidak mengenal kondisi dalam melaksanakan pembelajaran agar terciptanya generasi-generasi Qur'ani dalam bidang pendidikan.

2. Identitas SMP Islam Pluss Darul Iffah

Nama Sekolah	:SMP Islam Pluss Darul Iffah
NPSN	:70025613
Status Sekolah	:Swasta
Status Kepemilikan	:Yayasan
Bentuk Pendidikan	:Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Alamat	:Jl.Pesantren No.99 Desa Tinggede
Kelurahan/Desa	:Tinggede
Kecamatan	:Marawola
Kabupaten/Kota	:Sigi
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Tanggal dan Tahun Berdiri	:31 Januari 2022
SK Pendirian Sekolah	:420.3/01/DPMPTSP.SG/I/202
Nomor Telpon	:-
Email	: smpislamplusdaruliffah@gmail.com
Kode Pos	:94367

3. Letak Geografis SMP Islam Pluss Darul Iffah

SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu yang beralamat di Jl. Pesantren No 99, Perumnas Tinggede, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi tersebut berdiri diatas tanah seluas 13.550 m. Adapun letak geografis sekolah tersebut yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan tanah kosong milik masyarakat
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan areal perumahan masyarakat desa
- c. Sebelah barat berbatasan dengan areal perumahan masyarakat desa
- d. Sebelah timur berbatasan dengan lahan kosong dan areal perumahan masyarakat desa.

4. Visi misi dan Tujuan SMP Islam Pluss Darul Iffah

Meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt juga memiliki ilmu pengetahuan yang baik, cerdas, berakhlak mulia maka peserta didik SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu memiliki visi dan misi.

a. Visi Sekolah

Mewujudkan generasi qur'ani, memahami *Al-Qur'an*, menghafal *Al-Qur'an*, mengamalkan Al-qur'an sesuai dengan syariat islam, dan menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran sains dan teknologi yang berbasis *Al-Qur'an*.
- 2) Mengembangkan karakter islam yang mengedepankan akhlak Qur'aniyah.
- 3) Menyiakan lkader dakwah yang tangguh.
- 4) Melakukan pembelajaran *Al- Qur'an* yang terpadu

Sebagai sekolah menengah pertama atau setara dengan pondok di desa tinggede menjadi target masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, dalam hal ini orang tua sangat terbantu, sebab pendidikan di SMP Islam Plus Darul Iffah di berikan fasilitas gratis bagi yang kurang mampu dan yatim piatu.

c. Tujuan

- 1) Mencetak generasi Qur'ani penghafal *Al-Qur'an* yang berkripadian utuh, unggul dalam ilmu dan amalan.
- 2) Mencetak generasi Islam yang memiliki komitmen ke Islaman yang tinggi.
- 3) Melahirkan da'i tangguh yang mampu mewujudkan izzul islam wal muslimain dan menjadi pemimpin umat/bangsa dimasa akan mendatang.

5. Keadaan Pendidik di SMP Islam Pluss Darul Iffah

Pendidik dalam proses pendidikan sangatlah penting, bahkan merupakan salah-satu syarat berdirinya suatu lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Pendidik juga merupakan komponen dalam kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan, sehingga berkat tenaga pendidikan peserta didik tersebut menjadi bibit unggul dan calon generasi bangsa yang terdidik.

Tabel 4.2
Keadaan Pendidik di SMP Islam Pluss Darul Iffah

N0	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Hikmah, S.S., M.Pd	Kepala SMP Guru IPA	Strata dua
2.	Rika Sari Purnama Dewi, S.Pd	Guru PABP	Strata Satu
3.	Herni Sahid, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Strata Satu
4.	Marlina Hi Hasan Basri, SH	Guru IPS	Srata satu
5.	Budi Sumarto, M.Sn	Guru PJOK	Strata Satu
6.	Rachmadian, SKM.,M.Ikom	Guru Bahasa Inggris	Starata Dua
7.	Dulman, S.Pd.I	PKN	Starata Satu
8.	Yusril Hasy Mahendra	Guru Bahasa Arab	D2
⁷⁷ 9.	Siti Amanah	Guru Bahasa Arab	Tahfidz

Sumber data: Dokumen SMP Islam Pluss Darul Iffah 2025/2026

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa terdapat 9 pengajar yang terdiri dari 3 orang laki-laki tenaga pendidik, dan 6 orang perempuan tenaga pendidik, dimana hampir semua pendidik tersebut memiliki latar belakang yang berbeda dari 9 orang pendidik terdapat 5 orang yang berkualifikasi S1 dan 2 orang yang berkualifikasi S2 serta 2 orang juga guru tidak tetap.

Keadaan Peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah

Peserta didik adalah salah-satu hal yang penting dalam pendidikan yang mempengaruhi adanya kegiatan belajar mengajar, karena tanpa adanya peserta didik maka tidak akan terjadi proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan, selain itu peserta didik yang bersal dari latar beakang kehidupan dengan yang berfariasi akan turut mempengaruhi proses belajar mengajar untuk mengetahui lebih rinci terhadap jumlah peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu.

Peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu Tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 26 peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Keadaan Pserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah 2025/2026

N0	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1.	Kelas VII	L	5	8
		P	3	
2.	Kelas VIII	L	3	10
		P	7	
3.	Kelas IX	L	4	8
		P	4	
4.	Jumlah	L	12	26
		P	14	

Sumber data: Dokumen SMP Islam Pluss Darul Iffah 2025/2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah dapat diketahui bahwa kelas VII terdiri dari 8 peserta didik, kelas VIII terdiri dari 10 peserta didik, kelas IX terdiri dari 8 peserta didik, sehingga jumlah keseluruhan peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu adalah 26 peserta didik.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Islam Pluss Darul Iffah

Adanya sarana dan prasarana yang baik maka proses pendidikan akan berjalan dengan baik, karena prasarana merupakan salah satu hal yang sangat

penting dalam pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga, bahkan kualitas suatu pendidik sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang menunjang serta mampu bersaing dengan lembaga lainnya untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Islam Pluss Darul Iffah

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Keterangan
1.	Gedung sekolah	1	Baik
2.	Ruangan Kelas	2	Sementara pembagun 80%
3.	Ruangan kantor	1	Baik
4.	Mushola	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Kamar mandi/WC	2	Baik
8.	Lapangan	1	Baik
9.	Dapur (tempat masak)	1	Baik
10.	Infocus	1	Baik
11.	Laptop	2	Baik
12.	Notbook	8	Baik
13.	Meja	15	Baik
14.	Printer	1	Baik

Sumber data: Dokumen SMP Islam Pluss Darul Iffah 2025/2026

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, terdapat 14 sarana dan prasarana di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu 13 sarana dan Prasana dalam kondisi baik dan 1 sarana dan prasarana dalam keadaan sementara pembagunan, yaitu ruangan kelas, dan segera di tempati untuk menunjang kestabilan proses kegiatan belajar mengajar.

B. Problematika Pembelajaran Muhādatsah kelas VII di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara baik, terkadang lancar, terkadang tidak terkadang cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang sangat terasa sulit dalam hal semangat, terkadang semangat semakin tinggi, namun terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi pada akhirnya peserta didik dapat belajar sebagaimana mestinya.¹

Proses pembelajaran tidaklah mudah sebagaimana bayangan orang awam yaitu adanya aktivitas belajar mengajar oleh tenaga pendidik dan peserta didik dengan sebuah materi pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran, pendidik sering dihadapkan pada sejumlah karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, namun tidak sedikit pula ditemukan peserta didik yang mengalami problematika.² Pembahasan ini, penulis menguraikan apa yang menjadi problematika pembelajaran *muhādatsah* kelas VII di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu merupakan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran serta hambatan yang terjadi baik yang disebabkan oleh guru maupun peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, peneliti menemukan beberapa permasalahan baik secara langsung maupun tidak langsung salah satunya adalah problematika pembelajaran *muhādatsah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, sebagai berikut :

¹ Agung Setiawan, "Problematika Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5, No. 2, (2018), 202.

² Nadhif, "Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*. 3 No. 1, 2022.

1. Problematika Segi linguistik

Problematika segi linguistik adalah permasalahan-permasalahan yang berhubungan masalah kebahasaan itu sendiri, di antaranya :

a. *Problematika Tata Bunyi (fonologi)*

Fonetik merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh banyak pemula yang belajar bahasa Arab, berbicara dianggap salah-satu keterampilan paling penting dalam mempelajari bahasa Arab, karena seperti yang mereka katakan bahasa adalah pengucapan atau ucapan.³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Februari 2025, peneliti amati langsung bahwa tidak semua peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik, karena selalu memikirkan kesalahan ketika membaca teks bahasa Arab maka dari itu kurangnya percaya diri sehingga belum mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik. Peneliti juga melihat bahwa ketika peserta didik diperintahkan untuk membaca teks bahasa Arab, peneliti melihat masih banyak kesalahan dalam membaca teks bahasa dengan tema التحية والتعارف mufradat yang pertama kali pendidik bacakan adalah مِصْرِيَّة yang artinya “mesir”. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca, yang menjadi kesulitannya adalah huruf ص yang hampir serupa dengan س sehingga menjadi مِصْرِيَّة. Kemudian pada hiwar ke tiga peserta didik kesulitan membaca pada kata صَدِيقَتِي “Teman perempuan” yang menjadi kesulitannya adalah huruf ق yang hampir serupa dengan ك maka berubah menjadi صَدِيقَتِي *makhārijul huṛuf* berubah.⁴ Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab

³Aida Fitria " تعليم مخارج الحروف العربية وأثره في مهارة القراءة " *Al- Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2018): 103-124.

⁴ Observasi Pada Tanggal 10 Februari 2025

bernama Ustadz Yusril Hasy Mahendra bahwa penyebab peserta didik belum fasih terhadap penyebutan *makhārijul huṛuf* di antaranya :

Mereka memiliki problematika pengucapan *makhārijul Huṛuf* diantaranya pengucapan huruf ق dibaca ك huruf خ dibaca ح huruf ع dibaca أ contohnya pada hiwar صَدِيقَتِي ketika peserta didik baca صَدِيقَتِي dan kata بِخَيْرٍ menjadi بِحَيْرٍ

Adapun hasil wawancara dengan salah-satu peserta didik yang bernama Oktavia Lutra:

mengatakan dalam pembelajaran *muhādatsah* saya belum sepenuhnya bisa membaca teks bahasa Arab, sesuai *makhārijul Huṛuf*, dikarenakan kami baru pertama kali mempelajari bahasa Arab, sehingga kami belum sepenuhnya bisa membaca teks bahasa Arab sesuai *makhārijul Huṛuf*.⁵

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik bernama

Andi Anugrah bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

mengatakan bahwa ketika pendidik memerintah kami membaca hiwar, saya bisa membaca teks hiwar bersama teman saya karena dipimpin oleh pendidik akan tetapi ketika saya ditunjuk maju kedepan untuk membaca teks hiwar terkadang saya malu untuk maju kedepan maju kedepan untuk memabackan teks hiwar dikarenakan saya belum sepenuhnya bisa membaca teks hiwar sesuai *makhārijul Huṛuf*.⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik bernama

Fayyad bahwa permasalahan yang ia alami yaitu

Ketika saya membaca teks bahasa Arab saya terkadang kesulitan dalam membedakan *makhārijul Huṛuf* yang hampir serupa ق dan ك, selain itu juga terbiasa memakai dialeg daerah.⁷

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik bernama

Kenzie Alfarizky bahwa permasalahan yang ia alami yaitu

Kesulitan dalam membedakan *makhārijul Huṛuf* yang hampir mirip, sehingga ketika pendidik membacakan teks hiwar tersebut saya masihhh

⁵ Wawancara Oktavia Lutra, Pada Tanggal 19 Februari 2025

⁶ Wawancara Andi Anugrah, Pada Tanggal 19 Februari 2025

⁷ Wawancara Fayyad, Pada Tanggal 19 Februari 2025

kesulitan membedakan sehingga ketika saya di perintah untuk maju kedepan saya tidak semangat maju membaca teks hiwar tersebut.⁸

Dapat kita simpulkan bahwa ketika pendidik membacakan *mufradat* atau hiwar dalam bahasa Arab yang *makhārijul Huṛuf* hampir sama. Peserta didik tersebut kesulitan membedakan.

b. Kosa-kata (*Mufradat*)

Permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pengucapan kosa-kata bahasa Arab kesalahan-kesalahan fonetik yang ditemukan sebelumnya tidak muncul begitu saja, tetapi berasal dari sejumlah masalah yang menghalangi peserta didik dalam pengucapan kosa-kata yang baik dan benar.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Islam Pluss Darl Iffah Kota Palu peneliti melihat dalam proses pembelajaran *muhādatsah* yang berkaitan dengan hiwar, pendidik terlebih dahulu membacakan hiwar dengan tema *التحية والتعارف* secara keseluruhan di infocus, selanjutnya pendidik menerjemahkan hiwar satu persatu secara keseluruhan, selain itu juga pendidik membacakan hiwar peserta mengikuti. Pendidik memberikan latihan terkait hiwar yang telah dipelajari untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik pada tema *التحية والتعارف* pendidik memberikan latihan dengan cara memerintahkan peserta didik untuk maju kedepan untuk menyesuaikan *mufradat* pada gambar yang telah ditampilkan, dan beberapa peserta didik memiliki problematika dari situlah peneliti menemukan problematika kosa-kata yang dialami peserta didik, mereka kesulitan mengartikan *mufradat* ¹⁰ طَالِبَةٌ مُهَنْدِسٌ، صَدِيقِي، جُنْسِيَّتُكَ

⁸ Wawancara Kenzie Alfarizky, Pada Tanggal 19 Februari 2025

⁹ Farisyatul Fitriah, Moh sabilar Rosyad, dan Afthon Ulin Nuha, “*حليل الأخطاء الصوتية في نطق مفردات اللغة العربية لدى الطلبة في مدرسة الإبراهيمي المتوسطة غرسيك*” *Arabiyyah : Jurnal Studi Bahasa Arab*, 13, no.1 (2024), 25

¹⁰ Observasi Pada Tanggal 10 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab bernama Ustadz Yusril Hasy Mahendra bahwa permasalahan yang dialami yaitu:

Peserta didik seringkali mengalami problematika kosa-kata (mufradat) dikarenakan minimnya kosa-kata yang dimiliki sehingga diperlukan untuk berkomunikasi secara aktif, tanpa penguasaan yang memadai, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam menterjemahkan teks lisan sehingga menghambat kelancaran percakapan.¹¹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik yang bernama Fayyad bahwa permasalahan yang dialami yaitu :

Kurangnya kosa-kata yang dimiliki adalah salah-satu problematika, karena bagaimana mungkin kita ingin berbahasa Arab jika kosa-kata dimiliki kurang, apalagi kita sebagai peserta didik yang pertama kali mempelajari bahasa Arab, tentu masih banyak problematikanya tetapi saya terus-mengulang-ngulang mufradat agar bisa berbicara Arab.¹²

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik bernama Kenzie Alfariqy bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Waktu belajar bahasa Arab, sangat sedikit yaitu hanya pada jam pembelajaran saja, jadi kami tidak bisa memahami dan menghafal mufradat lebih dalam lagi, sehingga kurangnya mufradat yang dimiliki kami belum bisa menterjemahkan teks lisan tetapi saya terus berusaha latihan-latihan untuk bisa belajar bahasa Arab.¹²

Adapun hasil wawancara dengan salah-satu peserta didik yang bernama Oktavia Lutra bahwa permasalahan yang dialami yaitu:

Problematika yang dihadapi pada keterampilan berbicara bahasa Arab, yaitu kurangnya penguasaan mufradat yang dimiliki, sehingga kami tidak bisa menterjemahkan teks lisan tersebut.¹³

Adapun hasil wawancara dengan salah-satu peserta didik yang bernama Andi Anugrah bahwa permasalahan yang dialami yaitu:

¹¹ Wawancara Fayyad, Pada Tanggal 9 Februari 2025

¹² Wawancara Kenzie Alfariqy, Pada Tanggal 9 Februari 2025

¹³ Wawancara Oktavia Lutra, Pada Tanggal 9 Februari 2025

Kurangnya penguasaan mufradat yang dimiliki, karena keterbatasan oleh waktu dan kurangnya pemahaman mengenai kosa kata sehingga sulit untuk menerjemahkan teks hiwar.¹⁴

Dari hasil wawancara merupakan permasalahan linguistik yang dialami peserta didik, yang mana bidang ini adalah salah-satu ilmu yang mempelajari kosa-kata. Kosa-kata dalam mempelajari *muhādatsah* termasuk penting kerana adanya pembelajaran kosa-kata peserta didik bisa mengartikan dan memahami isi teks tersebut, dapat kita simpulkan bahwa kurangnya kosa-kata yang dimiliki peserta didik menjadi problematika terhambatnya membaca teks bahasa Arab, dan menerjemahkan teks.

2. Problematika Non Linguistik

Selain faktor-faktor linguistik yang dihadapi oleh peserta didik, dalam pembelajaran bahasa Arab, mereka juga mengalami problematika lain dari segi non linguistik sebagai berikut.¹⁵

a. Kurangnya Minat dan motivasi peserta didik kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab bernama ustadz Yusril Hasy Mahendra sebagai berikut :

Banyak peserta didik yang kurang minat dan motivasi atau tidak aktif dalam pembelajaran karena kurangnya pemahaman tentang pembelajaran *muhādatsah* selain itu juga kurangnya dorongan atau apresiasi dari pendidik selama proses pembicaraan sehingga peserta didik mengalami penurunan motivasi tersebut.¹⁵¹⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik kelas VII bernama Oktavia Lutra bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

¹⁴ Wawancara Andi anugrah, Pada Tanggal 9 Februari 2025

¹⁵ Ulin Nuha , Metodologi super efektif pembelajaran bahasa Arab , (Jogjakarta: DIVA Press 2016) 56-58

¹⁵ Wawancara Ustadz Yusril Mahendra 12 Februari 2025

Saya menganggap bahwa pembelajaran *muhādatsah*, itu sulit karena saya belum menguasai kosa kata sehingga saya kadang tidak termotivasi dalam *muhādaṣah*, kadang kalau disuruh membaca saya masihhh tersendak-sendak.¹⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik kelas VII bernama Kenzie Alfarizky bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

muhādatsah, itu menurut saya sangat bagus, tapi terkadang guru ketika memberikan penjelasan terkait *muhādatsah* saya belum pahami sehingga terkadang saya merasa bingung akan tetapi saya terus belajar sampai bisa¹⁷.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik bernama Fayyad bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Menurut saya kurangnya motivasi belajar bahasa Arab, dikarenakan masihhh kesulitan dalam membedakan *makhārijul Huṛuf* serta kurangnya kosa-kata yang saya miliki.¹⁸

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik bernama Andi anugrah bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Ketika pembelajaran dimulai terkadang saya bosan, karena dalam pembelajaran hanya membahas pembelajaran terus tidak ada gems diberikan sehingga cepat bosan¹⁹.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa minat, dan motivasi dalam pembelajaran itu sangat penting, agar mereka tidak bosan dalam pembelajaran *muhādatsah*, pendidik harus memperhatikan perbedaan individu peserta didik, karena pendidik akan berhadapan dengan sejumlah peserta didik yang memiliki latar belakang berbeda akan tetapi ketika belajar dengan adanya minat serta motivasi, sehingga peserta didik mudah memahami pembelajaran *muhādatsah*

¹⁶ Wawancara Oktavia Lutra Tanggal 19 Februari 2025

¹⁷ Wawancara Kenzie Alfarizky Tanggal 19 Februari 2025

¹⁸ Wawancara Fayyad Tanggal 19 Februari 2025

¹⁹ Wawancara Andi anugrah, Tanggal 19 Februari 2025

b. Faktor sarana dan prasarana

Bedasarkan observasi langsung di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, peserta didik tersebut tidak memiliki buku paket, sehingga ketika pembelajaran *muhādatsah*, telah selesai semua peserta didik diperintah untuk menulis pelajaran yang telah dimunculkan di layar infocus agar peserta didik mudah ketika di jelaskan dipertemuan selanjutnya, sehingga waktu banyak terbuang sia-sia untuk pembelajaran hiwarnya biasanya mereka memakai buku catatan yang telah di tulis adapun kendala lainnya yaitu dari segi ruangan kelas, mereka hanya belajar diteras musala sehingga ketika ia belajar, mereka duduk tanpa kursih, dan ditempat belajar tersebut juga tidak kondusif karena berdekatan dengan kelas lainnya sehingga ketika belajar terkadang suara kedengaran di kelas sebelah.²⁰ Peneliti mewawancarai guru bahasa tersebut mengenai sarana dan prasarana dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Arab bernama Ustadz Yusril Hasy Mahendra bahwa permasalahan yang ia alami yaitu faktor sarana dan prasarana:

Waktu yang tersedia dalam KBM seringkali terbatas, dan tidak jarang fasilitas pendukung seperti lap bahasa, buku-buku bahasa Arab, atau audio visual yang tidak memadai sehingga kondisi sarana dan prasarana ini dapat menghambat proses pembelajaran, sehingga materi tersebut tidak tersampaikan secara optimal, dan siswa kesulitan dalam berlatih secara rutin.²¹

c. Faktor Pendidik

Pendidik adalah faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran *muhādatsah* di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu berhasil tidaknya suatu pendidikan itu tergantung bagaimana seorang pendidik mengajarkan sebuah materi terhadap peserta didik.

²⁰ Observasi pada tanggal 26 Februari 2025

²¹ Wawancara Ustadz Yusril Hasy Mahendra Tanggal 19 Februari 2025

1) Cara Mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu. Peneliti mengamati pendidik dalam mengajar *muhādatsah* peneliti lihat dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu ketika pendidik menyampaikan materi, hanya menoton pada materi saja dan tidak ada *gems/ice breaking* sehingga peserta didik cepat bosan/gelisah dalam pembelajaran serta pendidik juga tidak memperhatikan peserta didik yang mengobrol dengan temannya sehingga peserta didik tidak fokus pada materi tersebut.²²

2) Metode yang digunakan

Metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran *muhādatsah* harus bervariasi, selain itu juga pendidik harus bijak dalam menggunakan metode agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *muhādatsah* sangat berpengaruh terhadap minat, motivasi dan hasil belajar, karena pembelajaran dengan metode menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, sekalipun itu pelajaran yang sulit akan tetapi ketika pelaksanaannya masih kurang relevan dan tidak diterapkan dengan baik maka kesuksesan belajar secara keseluruhan bagi peserta didik akan sulit, mengapa? Karena pendidik jarang memperhatikan peserta didik, tidak melihat latar belakang peserta didik, diantara banyaknya peserta didik pasti memiliki latar belakang berbeda ada yang cepat paham ada juga yang lambat paham pembelajaran, sehingga peserta didik terkadang sulit untuk memahami pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa peserta didik yang mengabaikan pendidik menjelaskan materi di depan, dan dibelakang ada yang asik mengobrol dengan

²² Observasi pada tanggal 26 Februari 2025

temannya, sehingga pembelajaran tersebut kurang berjalan dengan baik dan kondusif.²³

Dalam penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab hendaknya seorang pendidik mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Hendaknya metode yang digunakan sesuai dengan karakter siswa tingkat perkembangan akal, serta kondisi sosial mereka.
- b) Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran seperti kaidah bertahap dari yang mudah ke yang sulit;
- c) Memperhatikan perbedaan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik
- d) Bisa menciptakan situasi siswa yang kondusif sepanjang tahapan-tahapan pelajaran;
- e) Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa serta menumbuhkan sikap kreatif.
- f) Metode yang dipakai bisa menjadi pembelajaran seperti permainan yang menyenangkan dan aktifitas yang bermanfaat.

a. *Metode belajar*

Metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran *muhādatsah* harus bervariasi, selain itu juga pendidik harus bijak dalam menggunakan metode agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran tersebut.

²³ Observasi pada tanggal 26 Februari 2025

Tabel 4.5 Hasil Pengambilan data peserta didik kelas VII SMP Islam

Pluss Darul Iffah Kota Palu tahun ajaran 2025/2026

Problematika Linguistik

NO	Nama	Tata Bunyi	Mufradat
1.	Fayyad	✓	✓
2.	Kanzie Alfarizky	✓	✓
3.	Andi Anugrah	✓	✓
4.	Oktavia Lutra	✓	✓

Tabel 4.6 Hasil Pengambilan data peserta didik kelas VII SMP

Islam Problematika Non Linguistik

NO	Nama	Minat dan motivasi	Lingkungan	Metodologi
1.	Fayyad	✓		
2.	Kanzie Alfarizky	✓		
3.	Andi Anugrah	✓		
4.	Oktavia Lutra	✓		

Berdasarkan tabel 4.5, dan 4.6 diatas , dapat disimpulkan bahwa dari 4 peserta didik yang diteliti mengenai problematika dari segi linguistik maupun Non linguistik yaitu minimnya tata bunyi, minimnya mufradat, serta kurangnya kemampuan tentang struktur kalimat, sedangkan problematika non linguistik diataranya, minat dan motivasi, lingkungan serta metodologi.

C. Solusi Problematika Pembelajaran Muhādatsahdi SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

1. Problematika dari segi Linguistik

Adapun solusi yang dipaparkan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab yang bernama ustadz yusril mahendra, mengenai problematika pembelajaran *muhādaṣah*, melalui wawancara sebagai berikut:

a. Tata Bunyi

Upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi problematika dari segi tata bunyi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang bernama ustadz Yusril Hasy Mahendra mengatakan:

Pendidik melafalkan sesuai dengan intonasi yang benar dari teks hiwar terlebih dahulu, kemudian pendidik menjelaskan hiwar tersebut, setelah itu peserta didik diminta untuk menyimak dan menirukan untuk melatih pengucapan yang tepat kemudian pendidik juga perintahkan peserta didik maju kedepan untuk membacakan teks hiwar sesuai dengan *makhārijul huṛuf*, akan tetapi ketika peserta didik memiliki kesalahan dalam pengucapan *huṛuf* pendidik langsung mengokoreksi bagaimana pengucapan yang benar, kemudian itu saya memerintahkan kembali untuk membacakan teks hiwar sesuai dengan *makhārijul huṛuf*, selain itu juga pendidik juga harus memberikan dukungan serta motivasi agar peserta didik tetap semangat untuk latihan membaca hiwar.²⁴

Berdasarkan hasil wawan cara dengan salah-satu peserta didik yang bernama fayyad mengatakan sebagai berikut :

Solusi dari tata bunyi yaitu perbanyak latihan membaca teks hiwar dengan teman, agar terbiasa membaca sesuai dengan *makhārijul huṛuf*.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah-satu peserta didik yang bernama Kanzie Alfarizky mengatakan sebagai berikut :

Solusinya yaitu mencatat kosa-kata dari buku, agar ketika kita lupa, bisa membuka kembali buku yang telah dicatat.²⁶

²⁴Wawancara Ustadz Yusril Hasy Mahendra Tanggal 19 Februari 2025

²⁵Wawancara Fayyad Tanggal 19 Februari 2025

b. Kosa-kata

Upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi problematika dari segi kosa-kata, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang bernama ustadz Yusril Hasy Mahendra mengatakan:

Upaya yang kedua untuk mengatasi problematika dari segi kosa-kata, sebelum kita memulai pembelajaran tersebut kita harus memuroja'ah kembali mufradat yang terdapat dalam pelajaran hiwar tersebut, untuk meningkatkan penguasaan mufradat, kemudian saya juga menekankan pada peserta didik untuk tidak sekedar menghafal mufradat tetapi memahami teks hiwar tersebut selain itu juga kita sebagai pendidik harus menyediakan waktu khusus praktek langsung agar peserta didik juga mudah untuk latihan-latihan membaca teks hiwar serta saya sebagai pendidik juga harus menciptakan lingkungan yang baik agar peserta didik nyaman dalam pembelajaran bahasa Arab.²⁷

2. Problematika Non Linguistik

b. Minat dan motivasi peserta didik

Motivasi belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki, karena dengan adanya minat dan motivasi peserta didik menjadi lebih senang, dan fokus untuk mengikuti pembelajaran. Adapun solusi yang dipaparkan melalui wawancara dengan guru bahasa Arab bernama ustadz Yusril Hasy Mahendra:

Upaya pertama untuk mengatasi problematika minat dan motivasi yaitu kita harus menciptakan lingkungan belajar yang baik, dan menarik selain itu juga kita sebagai pendidik harus menyesuaikan materi pelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik, agar pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar selain itu juga pendidik memberikan pujian (reward) agar peserta didik semangat dalam belajar.²⁸

c. Sarana dan prasarana

²⁶Wawancara Kanzie Alfarizky 19 Februari 2025

²⁷Wawancara Ustadz Yusril Hasy Mahendra Tanggal 19 Februari 2025

²⁸ Wawancara Ustadz Hasy Mahendra tanggal 19 Februari 2025

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana pembelajaran yang memadai, namun di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota palu, banyak sarana yang kurang lengkap. Adapun solusi yang dipaparkan melalui wawancara dengan kepala sekolah Hikmah, S.S.,M.Pd, mengenai sarana dan prasarana sebagai berikut :

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi problematika sarana prasarana yaitu pihak sekolah akan berusaha untuk melengkapi fasilitas serta sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar seperti ruangan kelas, kursi, kipas angin, buku bahasa Arab, dll selain itu juga kami dari pihak sekolah meminta kepada pendidik untuk menggunakan fasilitas yang ada, penggunaan semaksimal mungkin sambil menunggu sarana yang lain, pendidik juga harus melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, agar tidak menjadikan alasan kurangnya fasilitas sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.²⁹

d. Cara mengajar

Pendidik adalah jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai pendidik, dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan, karena pendidik diberikan amanah untuk mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan. Adapun solusi yang dipaparkan oleh ustadz Yusril Hasy Mahendra:

Sebelum pembelajar dimulai mengadakan ice breaking terlebih dahulu agar peserta didik semangat untuk memulai pembelajaran, selain itu juga ketika pembelajaran tidak hanya monoton pada materi saja tapi diselipkan seperti ice breaking atau game, agar peserta didik tetap fokus dan tidak bosan.³⁰

e. Mengadakan kelas tambahan

Upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi problematika pembelajaran *muhādatsahdi* SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang bernama yusril hasy mahendra sebagai berikut :

²⁹ Wawancara Ibu Hikmah, S.S., M.Pd, tanggal 10 Februari 2025

³⁰Ibid

Pendidik tersebut harus mengadakan kelas tambahan yang dimana pendidik mencari waktu luang untuk memanfaatkan kelas tambahan tersebut agar peserta didik tidak hanya menerima pelajaran pada jam pembelajaran tersebut tetapi belajar diluar dari jam pembelajarannya untuk mengisi waktu kosong melainkan ia juga menerima materi diluar jam pembelajaran. Pendidik mengajarkan peserta didik yang belum bisa membaca teks bahasa Arab, melafalkan *makhārijul huḥūf*, dan menyusun struktur kalimat. Tujuan diadakan kelas tambahan untuk meningkatkan kefasihan berbicara dengan lancar, menggunakan pengucapan yang tepat, intonasi yang benar, serta menyusun struktur kalimat dengan baik. Sehingga peserta didik banyak waktu latihan.³¹

f. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ustadz Yusril Hasy Mahendra:

- 1) Evaluasi pembelajaran pembelajaran *muhādatsah* sebanyak tiga kali, yaitu evaluasi harian, mingguan, dan bulanan. Evaluasi harian itu memberikan pertanyaan seputar hiwar, yang telah dipelajari dan memberi tugas untuk latihan percakapan. Evaluasi mingguan itu, memberikan tugas percakapan secara berpasang-pasangan untuk bercakap didepan. Evaluasi bulanan yaitu mengevaluasi terkait percakapan- percakapan yang telah dipelajari selama sebulan, dan untuk melihat apakah metode yang diwarkannya sudah sesuai atau tidak.
- 2). Evaluasi secara lisan dengan melakukan tes lisan di mana peserta didik diminta untuk berbicara atau berdialog dalam bahasa Arab, memungkinkan penilaian terhadap kemampuan berbicara mereka.³²
- 3) Penilaian Kosakata Mengukur pemahaman dan penguasaan kosakata yang telah diajarkan melalui latihan atau kuis, karena penguasaan kosakata merupakan indikator penting dalam *muhādatsah*

³¹Yusril Hasy Mahendra tanggal 19 Februari 2025

³²Yusril Hasy Mahendra tanggal 19 Februari 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah memaparkan hasil penelitian yang berjudul problematika pembelajaran *muhādatsah* kelas VII di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu, yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa problematika sebagai berikut :

1. Problematika dari segi linguistik dibagi menjadi dua bagian yaitu: Tata bunyi, kosa kata,. Problematika dari segi non linguistik dibagi menjadi empat bagian yaitu: Minat dan motivasi peserta didik, lingkungan, Sarana dan prasarana, Faktor pendidik.
2. Solusi yang dilakukan pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran *muhādatsah* dari segi linguistik dalam problematika tata bahasa, solusinya yaitu pendidik melafalkan sesuai dengan intonasi yang benar dari teks hiwar terlebih dahulu, dan peserta didik berlatih secara berpasang-pasangan melafalkan hiwar tersebut, selain itu juga pendidik mengoreksi bacaan sesuai dengan *makhārijul huḥuf*. Problematika kosa-kata solusinya memuroja'ah kembali mufradat yang terdapat dalam pelajaran hiwar tersebut, untuk meningkatkan penguasaan mufradat, selain itu juga menekankan pada peserta didik tidak hanya sekedar menghafal mufradat, tetapi memahami teks hiwar. Solusi yang dilakukan pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran *muhādatsah* dari segi non linguistik yaitu: pertama minat dan motivasi solusinya yaitu menciptakan lingkungan yang baik dan menarik yang kedua metode belajar, yaitu menggunakan

metode pengulangan drill, agar peserta didik memahami materi yang telah diajar yang ketiga mengadakan kelas tambahan solusinya pendidik mencari waktu luang untuk memanfaatkan kelas tambahan tersebut agar peserta didik tidak hanya menerima pelajaran pada jam pembelajaran tersebut tetapi juga belajar di luar dari jam pembelajaran untuk mengisi waktu kosong.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian, peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurna Problematika pembelajaran *muhādaṣah* sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kualitas pembelajaran *muhādatsah* terutama pengembangan kemampuan peserta didik serta memperhatikan kendala yang dialami peserta didik sehingga dapat menemukan solusi yang terbaik untuk mengatasi problematika pembelajaran *muhādatsah* selain itu juga kepala sekolah diharapkan untuk membuat ruangan khusus pembelajaran bahasa Arab.
2. Guru bahasa Arab, dalam proses pembelajaran pendidik sudah melakukan upaya yang terbaik untuk mengatasi problematika pembelajaran *muhādaṣah*, pendidik juga menggunakan variasi metode, serta menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menarik.
3. Peserta didik, hendaknya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan lebih giat lagi dalam belajar dengan cara memperbanyak latihan membaca teks hiwar, menghafal kosa-kata, serta menyusun struktur kalimat yang baik dan benar untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran *muhādatsah*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, *Metode penelitian Kualitatif* (Makassar:CV Syakir Media Press, 2021),179.
- Adriani Asna “Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan islam” *TA’ALLUM*, 3, no.1 (2015):39-55
- Ain Siti Qurrotul “ Pemataan problematika pembelajaran keterampilan berbicara baahasa Arab dengan solusinya” berdasarkan penelitian mahasiswa tahun 2013-2018
- Albantani, Azka Muharom, “Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah” *Attadib: Journal Of Elementary Education*,2, no.1 (2018): 148-149.
- Amirudin *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2022) , 133.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 7.
- Aprizal Ambo Pera, Urgensi pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam” *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no.2 (2021): 87-93.
- Arianto “Model *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Kemahiraian Bahasa Arab Santriwati Kelas Xi Sma It Ibnu Abbas Klaten” *Taqdir*,8, no.1 (2022):16-28
- Baharuddin M Sultondan Binti Maunah, “Problematika Guru di sekolah” *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*,3, No.1 (2022) : 44-64
- Fitria Aida " تعليم مخارج الحروف العربية وأثاره في مهارة القراءة " *Al- Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2018): 103-124.
- Fitriah, Farisyatul, Moh sabilar Rosyad, dan Afthon Ulin Nuha, “ حليل الأخطأ الصوتية “ في نطق مفردات اللغة العربية لدى الطلبة في مدرسة الإبراهيمي المتوسطة غرسيك Arabiyyah : Jurnal Studi Bahasa Arab, 13, no.1 (2024), 16-30
- Hermawan Acep, *Metodoligi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2014), 32.
- Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya , 2017), 6.
- Mubarok, Muhammad Khairul, “Implementasi *muhādatshah* pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah *Al-Qalam* banjarmasihhhn” Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, 2021
- Muhammad Rusli dan Rusandi Merancang Penelitian Kualitatif dasar/Deskriptif dan Studi Kasus ,(jurnal Stai DDI Makassar, 2021),3-25

- Muhith Abd, "Problematika pembelajaran tematik terpadu di MIN III Bondowoso" *Jurnal : Indonesia Journal Of Islamic Teaching*, 1 no.1, (2018),
- Muliatno, "Problematika pembelajaran bahasa Arab" *Jurnal Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1, no.3 (2023) :17-28
- Nadhif, "Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*. 3 No. 1, 2022.
- Nasihuddin Rusdiana, *Peran Pemimpin PTKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi* (Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 2017),177-178.
- Nasution Abdul Fattah, *Metode Peneitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.
- Ninoersy Tarmizi dan Saiful Akmal, Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Didaktika*20, no. 2 (2020): 169.-180
- Nur Hastang," Penerapan *Muhadatsah* dalam meningkatkan hasil belajar *mahara kalam* peserta didik" *Jurnal lentera Pendidikan* , 20, no. 1 (2017) :178-89
- Nuur Khaerunnisa, "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita", dalam *Jurnal Diwan*, 3, No. 2, (2017) : 133.
- Pager Azhar Alam, Imam Asyrofi "Analisis Metode Pembelajaran Muhadatsah Yaumiyyah dalam Upaya Meningkatkan Maharotul Kalam Santri" *Jurnal ilmu pendidikan*, 6 No.8, (2023):5833-5839
- Parni, " Faktor internal dan eksternal pembelajaran" *Jurnal: Tarbiyah Islamica*, 5 no.1 (2017) : 24-25
- Rukin, *Metodologi penelitian kualitatif* (Takalar: yatasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 74.¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 7.
- Sahir Syafrida Hafni, *Metodologi penelitian*, (Cet 1; Jogjakarta: Kbm Indonesia 2021), 47-48.
- Sangit Akhmad dan Mohammad Muhid, "Strategi Pembelajaran *Muhadatsah*" *Tarling*, 2 no.1 (2019): 9-15
- Sari, A.Mustika, *et al.*, eds. "Problematika Pembelajaran *muhādatsah* Mahasiwa Pendidikan Bahas Arab (PBA) di IAIN Muhammadiyah Sinjai" *Naskhi : Jurnal Kajian Pendidik dan Bahasa Arab*, 2, no.2 (2020) :33-40.

- Sauri Sofyan, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia," *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020): 76–79
- Setiawan Agung, "Problematika Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5, No. 2, (2018), 202-2011
- Siti Himas, Masihhhto“ Problematika penerapan metode *muḥādatshah* bahasa Arab pada Santri wati putri di pondok pesantren Asy-Syifa’ Muhammadiyah Bambang Lipuro, Bantul” Skripsi, prodi pendidikan agama Islam UIM Yogyakarta, 2017
- Sofa Ainur Rofiq, *et al.*, eds., “ Pendidikan bahasa Arab :Problematika dan solusi dalam studi pembelajaran bahasa Arab” *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 no. 9 (2021) :1763-1769
- Sudaryono, *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), 87 Sudaryono, *Metodologi penelitian pendidikan*(Jakarta: Pranada Media Group, 2016), 87.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 15.
- Wildan taufik, *Metode Penelitian Bahasa Arab* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2018),23.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Helmalia putri	NIM	: 211020023
TTL	: Banagan 08 mei 2004	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan bahasa arab	Semester	: 6 {Enam}
Alamat	: Tinggede	HP	: 0822440150577

JUDUL YANG DIAJUKAN:

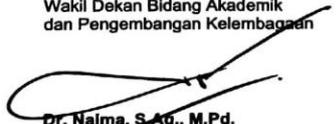
1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar bahasa arab Pesertadidik di MTs Al-Muhajirin Kota Palu.
2. Problematika pembelajaran muhadatsah di SMP Islam plus darul iffah kota palu
3. Implementasi pembelajaran Qiro'ah untuk meningkatkan keterampilan membaca di MTs Al-muhajirin kota palu.

REVISI:

Pembimbing I: Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II: Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan



Dr. Nalma, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197510212006042001

Ketua Jurusan



Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19721042003121001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 592 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** :
- Menetapkan saudara
- Dr. Mohamad Idhan, S. Ag, M. Ag
 - Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd. I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI SMP ISLAM PLUS DARUL IFFAH KOTA PALU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 20 Maret 2024
Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag, M. Pd
NIP. 19731231 200501 1 070

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 607 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

Menyebutkan : surat permohonan saudara: **Helmalla Putri**, NIM **21.1.02.0023** mahasiswa Program Studi **PBA** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI SMP ISLAM PLUS DARUL IFFAH KOTA PALU**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP**

Pertama : *Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.*

Kedua : *Dewan Penguji tersebut bertugas :*

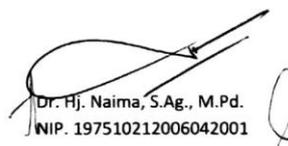
1. *Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.*
2. *Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

Ketiga : *Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.*

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi
Pada Tanggal: Mei 2025

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

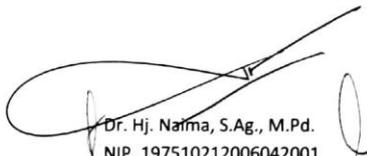
**Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Nomor : Tahun 2025
Tentang Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Mahasiswa yang Diuji : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Tugas Akhir : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI SMP ISLAM PLUS DARUL
IFFAH KOTA PALU

No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan
1.	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	Ketua
2.	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I.	Penguji Utama I
3.	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji Utama II
4.	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	Pembimbing I/Penguji
5.	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	Pembimbing II/Penguji

Sigi, Mei 2025

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. Hj. Na'ima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1510 /Un. 24/F.I.B/PP.00.9/05/2025 Sigi, Mei 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I.
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
4. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
5. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Program Studi : PBA
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI SMP ISLAM PLUS DARUL IFFAH KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Jam : 09:00 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Sidang C
Tempat : Gedung FTIK Lt. 3 Kampus II

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU		
	NAMA	Helenia Sari	
	NIM	20090033	
PROGRAM STUDI		PENDIDIKAN BAHASA ARAB / PAU	

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 19/10/2023	Al-Magfirah Jumahir	Penerapan Bahan Lughawiyah dalam Meningkatkan Kemampuan berbahasa arab santriwati di pondok pesantren Darul Ikhwan Luwuk	1. Dr. Nurshamsi S. Ag., M. Pd. 2. Titik Fatmahan S. Pd., M. Pd.	
2	Kamis. 19-10-23	Annisa Aulfidia	Implementasi Program Mind-Brain dalam Riset dan Wir Bicara Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Al- Istiqomah Bealabona	1. Titik Fatmahan S. Pd., M. Pd. 2. Dr. Nurshamsi S. Ag., M. Pd.	
3	Kamis 19/10/2023	Mar'la Ghifi	Model Pembelajaran Kaligrafi berbasis Saahid Wala' di pesantren Kaligrafi Al-Burhan Al-Karimi Palu	1. Dr. Ubodan S. Ag., M. Pd. 2. Jafar Sidik, S. Pd., M. Pd.	
4	Senin 23/10/2023	KAMILA	Penerapan Teknik Multin bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP 2 Lifa Kota Palu.	1. Dr. Saqir Muhammad Anwar Didi 2. Syahr Jobad S. Ag., M. Pd.	
5	Senin 23/10/2023	NURUL AZIZAH	Evaluasi Peningkatan Dana bantuan operasional Sekolah (BOR) tingkat SD Kecamatan palu barat ditabulau studi kasus dinas pendidikan dan kebudayaan kota palu	1. Dr. A. Ardiansyah, SE., M. Pd. 2. Masnur - M. S. Pd., M. Pd.	
6	Senin 24/10/2023	Ela Ramawati	Pembinaan anak asuh melalui program cerah dim Pembentukan Perilaku sosial keagamaan di pondok pesantren Al-Insya' dudu kota palu.	1. Pr. Bahdar. M. H. I. 2. Fauzudien Yusuf, S. Pd., M. Pd.	
7	Senin 20/11/2023	Moh. Abdi	Implementasi kurikulum mudeka belajar di smk Negeri 1 Sigi Kabupaten sigi	1. Dr. Arfuddin. M. Ag., S. Ag., M. Pd. 2. Masnur. M. S. Pd., M. Pd.	
8	Senin 6/Januari 2023	Siti Rosdian Simukan	Problematika kesulitan pembelajaran bahasa arab pada tadarasul salafiyah ulah pondok Pesantren anwarul Ummah kota palu.	1. Dr. Ubodan S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Nurshamsi S. Ag., M. Pd.	
9	Kamis 11/Januari 2023	Defianto	Penerapan Tahapan Al-Ahbab Al-Lughawiyah untuk Meningkatkan Berbahasa Al-Kalimah Pasor di tingkat VIII di MTS Al-Hairat Mamboro.	1. Drs. H. Ahmad Asse M. Pd. 2. Jafar Sidik, S. Pd., M. Pd.	
10	Kamis 4/Januari 2023	Fariwiza	Penerapan pola interaksi edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam di Sma Negeri 1 Sigi	1. Darmawansyah, M. Pd. 2. Fitri Panca, S. Pd., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombawa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480788 Fax. 0451-480185
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI SMP
ISLAM PLUS DARUL IFFAH KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,
Penguji

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Triana Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Gigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

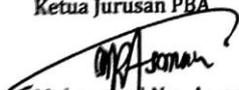
BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

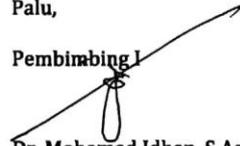
Pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI SMP ISLAM PLUS DARUL IFFAH KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	91	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	91	
5	JUMLAH	362	
6	NILAI RATA-RATA	90.5	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,
Pembimbing I

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Paloko Desa Pombewe Kec. Sigli Bloromaru Telp. 0461-460798 Fax. 0461-460166
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

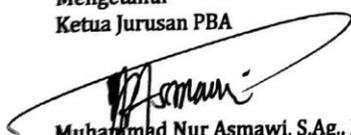
Pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI SMP ISLAM PLUS DARUL IFFAH KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

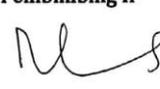
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,

Pembimbing II


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI
SMP ISLAM PLUS DARUL IFFAH KOTA PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 20 Agustus 2024 / WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Helmalia Putri	21020043	PA1 / 6		
2.	Nurmawaddah	211020014	PBA / 67		
3.	Putri Maharani	211020001	PBA / 67		
4.	Puan Maharani	211020002	PBA / 67		
5.	Rani purnamasari	211020030	PBA / 67		
6.	Amanda	211020017	PBA 7		
7.	Ulya Agiqah	211020031	1.		
8.	Faenizturrahman	211020021	1.		
9.	M. Iqbal	211020029	1.		
10.	Nurroza	211020011	4		
11.	Via Iftikhah	211020014	4		
12.	Nurul Hikmah	211020032	4		
13.	Aslam	211020027	1.		

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031000

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Selasa, 20 Agustus 2024

Penguji,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 424 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025

Palu, 5 Februari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Helmalia Putri
NIM : 21.1.02.0023
Tempat Tanggal Lahir : Banagan, 08 Mei 2004
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Tinggede
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADASAH DI SMP ISLAM PLUSS DARUL IFFAH KOTA PALU
No. HP : '082244015057

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



YAYASAN BINA REMAJA ISLAM (YABIRIS)
SMP ISLAM PLUS (SMP IP) DARUL IFFAH

Alamat : Jl. Pesantren No.99 Desa Tinggede Kecamatan Marawola
Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah HP. 0821 8913 8664



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 09/SMP IP - DI/I/'25

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmah, S.S., M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Islam Plus (IP) Darul Iffah

Dengan ini menerangkan bahwa :

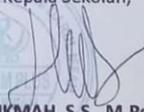
Nama : Helmalia Putri
Nim : 211020023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Tinggede

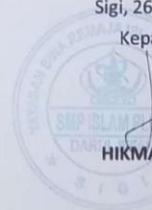
Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Islam Plus (IP) Darul Iffah, sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul "**Problematika Pembelajaran *Muhadatsah* di SMP Islam Plus (IP) Darul Iffah Kota Palu**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 26 Februari 2025

Kepala Sekolah,


HIKMAH, S.S., M.Pd.



LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Pa... Nakhkarananda... Nur... A. I. Mawati, S.Ag., M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daoekarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Mohamad Iham, S.Ag., M.A
 NIP : 197201262000021001
 Pangkat/Golongan : PENYUJANA TINGKAT I
 Jabatan Akademik : LEKTOR
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Nur Syam, S.Ag., M.Pd.
 NIP : 197611182007102001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik : LEKTOR
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Helmalia Putri
 NIM : 211620023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Problematika Pembelajaran makhadatu di SMP Islam Plus Darul Yekha Kota Palu.
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Palu, 18 Mei 2023.
 Pembimbing II



Dr. Mohamad Iham, S.Ag., M.A
 NIP. 197201262000021001

Dr. Nur Syam, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197611182007102001

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 823 /Un. 24/F.B.I.1/PP.00.9/03/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 12 Maret 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
3. Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Hemalia Putri/ 21.1.02.0023	VIII/PPBA	Rabu, 12 Maret 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
				PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
				METODE STUDI ISLAM	Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 187510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII Genap

Materi Pokok : Muhadatsah (Percakapan Sehari-hari: Ta'aruf - Perkenalan)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami ungkapan-ungkapan dasar dalam percakapan perkenalan (ta'aruf) dalam bahasa Arab.
- Melafalkan kalimat-kalimat ta'aruf dengan benar.
- Mempraktikkan percakapan perkenalan secara lisan dengan pasangan secara percayadidansopan.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

• A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran muhadatsah.
- Gurumelakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswaatmemperkenalkandiri

• B. Kegiatan Inti (60 Menit):

- Eksplorasi:

Guru memperkenalkan kosakata yang umum digunakan dalam ta'aruf (misal: ما اسمك؟، من أين أنت؟، أنا من...).

- Elaborasi:

Siswa mengamati contoh dialog ta'aruf yang dibacakan guru atau melalui audio.

Siswa menyusun dialog singkat dalam kelompok kecil berdasarkan kosakata yang telah dipelajari.

- Konfirmasihhh:

Siswa mempraktikkan dialog perkenalan secara berpasangan di depan kelas.

Guru memberikan koreksi pelafalan dan struktur kalimat.

• C. Kegiatan Penutup (10 Menit):

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi.
- Guru memberikan umpan balik dan motivasi.
- Guru memberikan tugas rumah: membuat teks ta'aruf pribadi (dalam tulisan Arab).

3. Penilaian (Asesmen)

- Sikap : Kepercayaan diri, kerja sama, dan kesopanan dalam berdialog.
- Pengetahuan : Pemahaman kosakata dan struktur kalimat ta'aruf.
- Keterampilan: Kemampuan berbicara (muhadatsah) secara langsung.

الوَحْدَةُ الْأُولَى
التَّحِيَّةُ وَالتَّعَارُفُ



العرض

الحوار الأول (أ) :    انظر واستمع وأعد.



خالد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .
 خليل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ .
 خالد : اسْمِي خَالِد ، مَا اسْمُكَ ؟
 خليل : اسْمِي خَلِيل .
 خالد : كَيْفَ حَالُكَ ؟
 خليل : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .
 وكيفَ حَالُكَ أَنْتَ ؟
 خالد : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .

الحوار الأول (ب) :    انظر واستمع وأعد.



خَوْلَة : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .
 خَدِيجَة : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ .
 خَوْلَة : اسْمِي خَوْلَة ، مَا اسْمُكَ ؟
 خَدِيجَة : اسْمِي خَدِيجَة .
 خَوْلَة : كَيْفَ حَالُكَ ؟
 خَدِيجَة : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .
 وكيفَ حَالُكَ أَنْتَ ؟
 خَوْلَة : بِخَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .



مُحَمَّدٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
 شَرِيفٌ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ .
 مُحَمَّدٌ : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟
 شَرِيفٌ : أَنَا مِنْ بَاكِسْتَانِ .
 مُحَمَّدٌ : هَلْ أَنْتَ بَاكِسْتَانِيٌّ ؟
 شَرِيفٌ : نَعَمْ ، أَنَا بَاكِسْتَانِيٌّ . وَمَا جِنْسِيَّتُكَ أَنْتَ ؟
 مُحَمَّدٌ : أَنَا تُرْكِيٌّ . أَنَا مِنْ تُرْكِيَا .
 شَرِيفٌ : أَهْلًا وَسَهْلًا .

الحوار الثاني (ب) :    أَنْظِرْ وَاسْتَمِعْ وَأَعِدْ.



مَرِيْمٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .
 زَيْنَبُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ .
 مَرِيْمٌ : مِنْ أَيْنَ أَنْتِ ؟
 زَيْنَبُ : أَنَا مِنْ مِصْرَ .
 مَرِيْمٌ : هَلْ أَنْتِ مِصْرِيَّةٌ ؟
 زَيْنَبُ : نَعَمْ ، أَنَا مِصْرِيَّةٌ . وَمَا جِنْسِيَّتُكَ أَنْتِ ؟
 مَرِيْمٌ : أَنَا سُوْرِيَّةٌ . أَنَا مِنْ سُوْرِيَا .
 زَيْنَبُ : أَهْلًا وَسَهْلًا .

الحوار الثالث (أ) :    انظر واستمع وأعد.



أحمد : السلام عليكم .
بدر : وعليكم السلام .
أحمد : هذا أخي . هو مدرس .
بدر : أهلاً وسهلاً .
أحمد : هذا صديقي . هو مهندس .
الأخ : أهلاً وسهلاً .
أحمد : مع السلامة .
بدر : مع السلامة .

الحوار الثالث (ب) :    انظر واستمع وأعد.



ندى : السلام عليكم .
هدى : وعليكم السلام .
ندى : هذه أختي . هي طبيبة .
هدى : أهلاً وسهلاً .
ندى : هذه صديقتي . هي طالبة .
الأخت : أهلاً وسهلاً .
ندى : مع السلامة .
هدى : مع السلامة .

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MUHADASAH DI SMP ISLAM PLUSS DARUL IFFAH KOTA PALU

• **Pesertadidik**

Aspek yang diteliti	Indikator	Dilaksanakannya		Keterangan
		Ya	Tidak	
Problematika pembelajaran muhādaṣah	✓ Mengetahui sejauh manapeserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran muhādaṣah	✓		Tetapi sebagian besar banyak memiliki kesalahan membedakan ق, س dan ص
	✓ Peserta didik aktif dalam pembelajaran muhādaṣah	✓		
	✓ Fasilitas yang disediakan dalam pembelajaran muhādaṣah dapat memadai	✓		
	✓ Metode yang digunakan oleh guru dapat membantu peserta didik	✓		
	✓ Peserta didik bisa membaca teks bahasa Arab	✓		
	✓ Peserta didik bisa membedakan makharijul huruf	✓	✓	
	✓ Pesertadidik bisa menerjemahkan bahasa Arab	✓		
	✓ Mengadakan gems di setiap pembelajaran	✓		
	✓ Problematika yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran muhādaṣah	✓		
	✓ Solusi dari problematika tersebut	✓		
	✓ Pesertadidik kesulitan	✓		

	membedakan tajwid sesuai makharijul huruf ✓ Lingkungan berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Arab peserta didik ✓ Peserta didik Belum mengetahui harokat	✓		
--	---	---	--	--

Guru Bahasa Arab

Aspek yang diteliti	Indikator	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Problematika pembelajaran muhādaṣah	✓ Memiliki Strategi pembelajaran muhādaṣah	✓		
	✓ Tujuan pembelajaran muhādaṣah	✓		
	✓ Guru mengamati proses pembelajaran didalam kelas	✓		
	✓ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓	
	✓ Menggunakan buku dalam pembelajaran muhādaṣah	✓		
	✓ Guru menggunakan media dalam pembelajaran muhādaṣah	✓		
	✓ Guru mengetahui problematika pembelajaran muhādaṣah	✓		
	✓ Guru mengetahui solusi dari problematika	✓		
	✓ Guru menggunakan langkah-langkah	✓		

	<p>dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengevaluasi sejauh mana pemahaman pesertadidik ✓ Faktor utama yang menyebabkan peserta didik belum fasih terhdap penyebutan makharijul huruf ✓ Guru menegetahui kemampuan penyebutan makharijul hururf pada peserta didik ✓ Guru melihat problematika yang dialami peserta didik baik dari linguistik atau pun non linguistik. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		
--	--	-------------------------------------	--	--

Pedoman Wawancara kepala Sekolah

Nama : Hikmah, S.S., M.Pd
Jabatan : Kepala SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

Pertanyaan Peneliti:

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu ?
2. Apa visi-misi dan tujuan SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu ?
3. Bagaimana pandangan ibu tentang pembelajaran muhādaṣah di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu ?
4. Bagaimana tanggapan ibu mengenai peserta didik di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu ?
5. Bagaimana ibu melihat manfaat dari pembelajaran muhādaṣah ?
6. Kurikulum apa yang digunakan dan sejak kapan mulai diterapkan?
7. Bagaimana tanggapan ibu mengenai sarana dan prasarana di SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu

Pedoman Wawancara Guru Bahasa Arab

Nama : Ustadz Yusril Hasy Mahendra

Jabatan : Guru bahasa Arab

Pertanyaan peneliti

1. Menurut bapak, apa tujuan pembelajaran muhādaṣah?
2. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi kepada peserta didik agar supaya pesertadidik semangat dan berminat untuk belajar muhādaṣah?
3. Problematika apa yang bapak/ibu dapatkan saat pembelajaran muhādaṣah?
4. Apa solusi yang bapak tawarkan terhadap problematika yang dialami peserta didik?
5. Apa langkah-langkah yang bapak lakukan dalam menerapkan pembelajaran muhādaṣah?
6. Menurut bapak apa faktor utama yang menyebabkan peserta didik belum fashih terhadap penyebutan makharijul huruf?
7. Makharijul huruf apa peserta didik yang penyebutan belum baik dan bagaimana solusi untuk mengatasi tersebut?
8. Bagaimana bapak menilai sejauh mana pelajaran yang mereka pahami setelah pelajaran berlangsung?

Pedoman Wawancara Pesertadidik

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana tanggapanmu terhadap pembelajaran muhādaṣah?
2. Apa kesulitan yang kamu alami selama proses pembelajaran muhādaṣah ?
3. Apakah anda merasa bahwa metode yang diajarkan oleh guru cukup membantu anda dalam membaca teks bahasa Arab ?
4. Apakah anda sudah bisa membaca teks bahasa Arab tanpa harokat?
5. Apakah anda bisa membedakan makharijul huruf?
6. Apakah anda bisa menerjemahkan teks bahasa Arab?
7. Apakah kamu merasa senang/cukup dengan metode pembelajaran?
8. Apakah fasilitas yang disediakan sudah memadai dalam proses pembelajaran muhadasah?
9. Apakah ada kelas tambahan diluar dari jam pembelajaran?
10. Apakah kamu suka pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode muhadasah ?
11. Apakah anda kesulitan dalam membedakan tajwid sesuai makharijul huruf
12. Menurut anda apakah lingkungan berpengaruh terhap kemampuan berbahasa Arab ?
13. Apakah pendidik menyiapkan buku-buku yang berkaitan dengan materi ajar ?
14. Problematika apa saja yang anda alami dalam belajar bahasa Arab? dan apa solusi yang pendidik berikan.
15. Apakah anda menggunakan cara atau tehnik khusus saat belajar memebaca teks bahasa Arab (misalnya : mengulang-ulang bacaan,mencatat kosa-kata baru atau menggunakan aplikasi?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu
2. Visi dan misi SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu
3. Identitasnya SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu
4. Keadaan guru dan peserta didik SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu
5. Keadaan Sarana dan prasarana SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu
6. Struktur organisasi SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TandaTangan
1.	Hikmah, S.S., M.Pd	Kepala SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu	
2.	Yusri Mahendra	Guru Bahasa Arab	
3.	Fayyad	PesertaDidik	
4.	Oktavia Lutra	PesertaDidik	
5.	Kenzie Alfarizky	Peserta didik	
6.	Andi Anugrah	Peserta didik	

DOKUMENTASI

Halaman Depan SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu



Halaman SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu



Ruangan kelas proses pembagunan



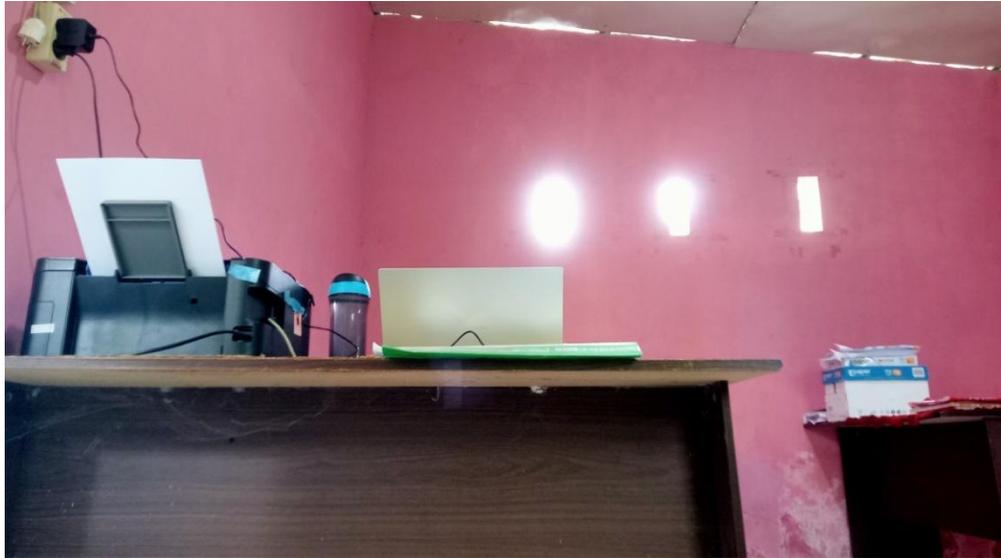
Halaman Depan Kantor



Perpustakaan SMP Islam Pluss Darul Iffah Kota Palu



Ruangan Kantor



Ruangan Kelas Sementara



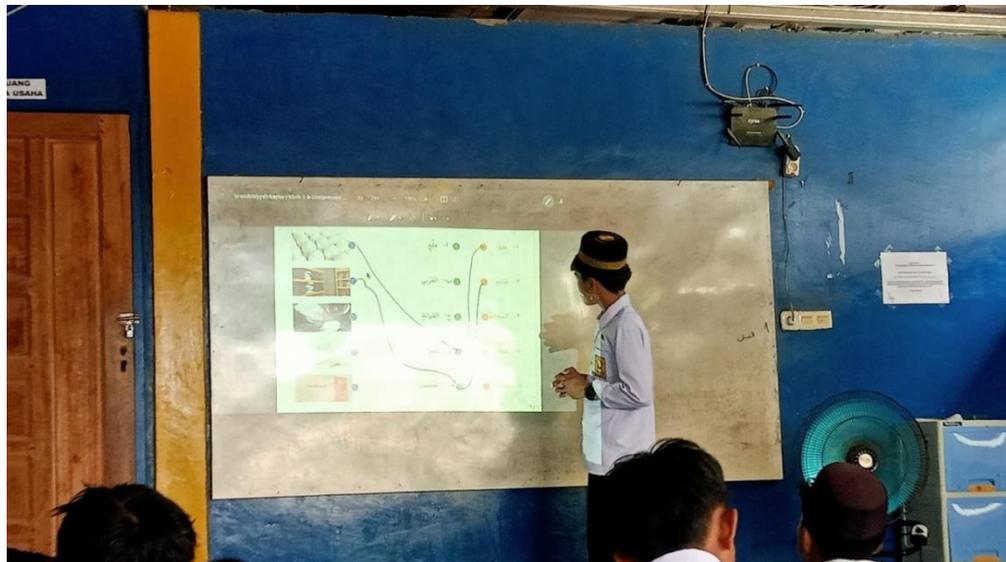
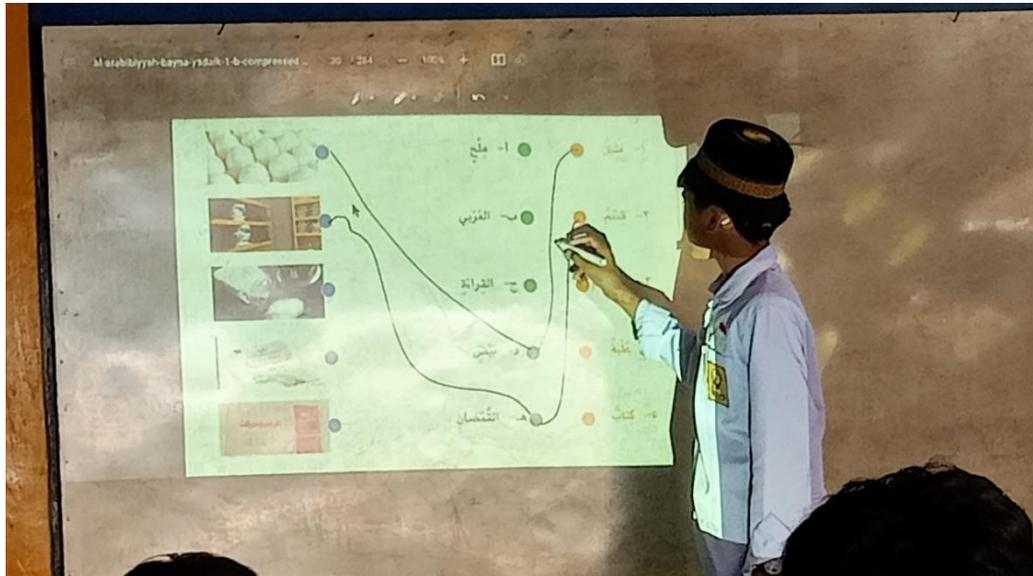
Observasi di SMP Islam Plus Darul Iffah Kota Palu

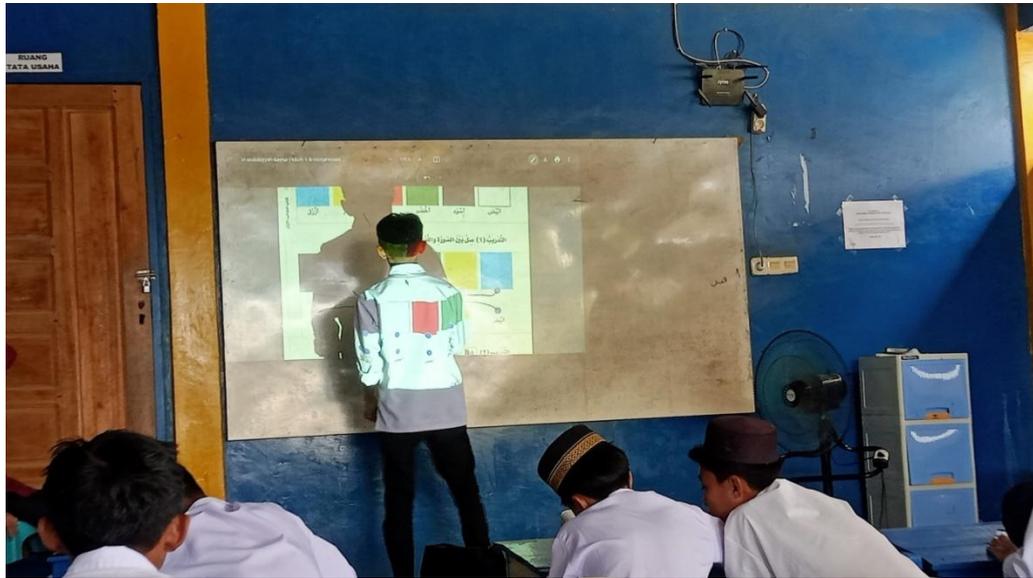


Prakter hiwar (Percakapan)



**Mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik
terkait hiwar yang telah dijelaskan**





Wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Plus Darul Iffah



Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan peserta didik yang bernama Oktavia Lutra



Wawancara dengan peserta didik bernama Andi Anugrah



Wawancara dengan oktavia Fayyad



Wawancara dengan peserta didik bernama Knzie Alfarizky



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Helmalia Putri
Nima : 21.1.02.0023
Tempat/Tanggal Lahir : Banagan, 08 Mei 2004
Alamat : Tinggede
Email : mhahelma2004@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Alm. Naning
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Tani
2. Nama Ibu : Hudena
Pendidikan : SD
Pekerjaan : URT

C. Riwayat Pendidikan

Lulusan SDN 2 Banagan Tahun 2015
Lulusan MTS DDI Salumbia Tahun 2018
Lulusan MA DDI Salumbia Tahun 2021
Pendidikan Terakhir Kuliah di UIN Datokarama Palu Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab (PBA) 2021-Sekarang

